

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF
UNIVERSITAS BOJONEGORO



**Revitalisasi Kampung Bengawan: Upaya Pengembangan Wisata Berbasis
Geopark di Desa Padang, Bojonegoro**

Oleh:
Achmad Fikri Ridhoi
NIM: 22.22201.1.020

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO
2025

LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL KULIAH KERJA NYATA 2025

1. Judul : Revitalisasi Kampung Bengawan: Upaya Pengembangan Wisata Berbasis Geopark di Desa Padang, Bojonegoro
2. Ketua
 - a. Nama Ketua : Achmad Fikri Ridhoi
 - b. NIM : 22.22201.1.020
 - c. Fakultas : Sains dan Teknik
 - d. No. HP : +62 813-2769-8390
3. Biaya : Rp5.000.000,00
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025

Bojonegoro, 3 September 2025

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

Fina Sulistiya Ningsih, SP., MP.
NIDN. 07 1908 9501

Achmad Fikri Ridhoi
NIM. 22.22201.1.020

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr.Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga laporan akhir Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Tahun 2025 di Desa Padang, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan akhir ini berisi rangkuman pelaksanaan kegiatan, capaian program kerja, serta evaluasi hasil yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik selama masa penugasan. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kontribusi dan manfaat yang diberikan kepada masyarakat, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik kepada pihak-pihak terkait.

Selama penyusunan dan penulisan proposal ini kami banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang membantu menyelesaikan proposal ini diantaranya.

1. Dr. Arief Januwarso, S.Sos, M.Si selaku Ketua Yayasan Suyitno Universitas Bojonegoro.
2. Dr. Tri Astuti Handayani, SH., MM, M.Hum selaku Rektor Universitas Bojonegoro.
3. Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si.,M.Sc selaku Ketua LPPM Universitas Bojonegoro.
4. Fina Sulistiya Ningsih, SP., MP., selaku DPL KKN Tematik Kelompok 27.
5. Bapak Subagyo selaku kepala desa beserta jajaran perangkat Desa Padang.
6. Teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan dan penulisan proposal ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kami memohon kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan proposal ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, 3 September 2025

Kelompok 27 KKN-Tematik Kolaboratif
Universitas Bojonegoro Tahun 2025

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro tahun 2025 dilaksanakan di Desa Padang, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro dengan tema *Revitalisasi Kampung Bengawan: Upaya Pengembangan Wisata Berbasis Geopark*. Desa Padang memiliki potensi budaya, sejarah, dan ekonomi lokal melalui keberadaan Museum Kampung Bengawan serta komoditas pertanian jambu kristal. Namun, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian budaya dan optimalisasi potensi lokal menjadi tantangan utama.

Metode pendampingan dilakukan melalui observasi lapangan, koordinasi dengan pemerintah desa, serta pelatihan partisipatif yang melibatkan masyarakat, perangkat desa, kelompok PKK, dan peternak. Program kerja utama mencakup pembentukan dan penguatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai penggerak wisata lokal serta penyelenggaraan *School Trip* berbasis edukasi sejarah dan pertanian. Program kerja pendamping meliputi inovasi olahan jambu kristal menjadi *Jenang Buah Jambu Kristal* untuk penguatan UMKM, serta workshop pembuatan pakan ternak fermentasi (silase) sebagai solusi efisiensi peternakan.

Indikator ketercapaian diukur melalui kehadiran dan partisipasi aktif masyarakat, terbentuknya struktur resmi Pokdarwis, pelaksanaan *School Trip* dengan target peserta tercapai, terciptanya produk olahan jambu kristal, serta kemampuan peternak mempraktikkan pembuatan silase. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata dan budaya, penguatan kapasitas kelembagaan lokal, serta munculnya inovasi ekonomi berbasis pertanian dan peternakan.

Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlunya tindak lanjut berupa legalisasi Pokdarwis, pendampingan berkelanjutan pada UMKM dan peternak, serta dukungan promosi digital agar Desa Padang berkembang sebagai desa wisata edukatif berbasis geopark yang mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN, Pokdarwis, Desa Wisata, UMKM, Geopark

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Kegiatan.....	3
1.4 Manfaat Kegiatan.....	3
BAB II RANCANGAN PROGRAM.....	5
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran.....	5
2.2 Rencana Program Kerja Utama.....	11
2.3 Rencana Program Kerja Pendamping	15
2.4 Rencana Luaran Kegiatan	18
2.5 Rencana Anggaran dan Belanja	18
2.6 Metode Pelaksanaan.....	21
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM.....	24
3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa	24
3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan.....	25
3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan.....	40
3.4 Hasil Evaluasi Keberlanjutan Program Kerja	49
3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja	52
3.6 Capaian Luaran Kegiatan.....	56
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja.....	68
BAB IV PENUTUP	72
4.1 Kesimpulan	72
4.2 Saran.....	73
4.3 Rekomendasi.....	74

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN 1 BIODATA KELOMPOK 27 KKN-TK UNIVERSITAS BOJONEGORO 2025	77
LAMPIRAN 2 KARTU TANDA MAHASISWA (KTM) KELOMPOK 27 KKN- TK UNIVERSITAS BOJONEGORO 2025.....	82
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI PROGRAM KERJA PEMBENTUKAN DAN PENGUKUHAN POKDARWIS DESA PADANG	88
LAMPIRAN 4 DAFTAR HADIR TAMU PROGRAM KERJA PENGUKUHAN POKDARWIS DESA PADANG	89
LAMPIRAN 5 BERITA ACARA PROGRAM KERJA PENGUKUHAN POKDARWIS	90
LAMPIRAN 6 UNDANGAN PROGRAM KERJA PENGUKUHAN POKDARWIS	91
LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI PROGRAM KERJA SCHOOL TRIP.....	92
LAMPIRAN 8 DAFTAR HADIR PESERTA PROGRAM KERJA SCHOOL TRIP	94
LAMPIRAN 9 UNDANGAN PROGRAM KERJA SCHOOL TRIP.....	96
LAMPIRAN 10 DOKUMENTASI PROGRAM KERJA WORKSHOP INOVASI JAMBU KRISTAL	97
LAMPIRAN 11 DAFTAR HADIR PESERTA PROGRAM KERJA WORKSHOP INOVASI JAMBU KRISTAL	98
LAMPIRAN 12 UNDANGAN PROGRAM KERJA WORKSHOP INOVASI JAMBU KRISTAL	99
LAMPIRAN 13 DOKUMENTASI PROGRAM KERJA WORKSHOP SILASE	100
LAMPIRAN 14 DAFTAR HADIR PESERTA PROGRAM KERJA WORKSHOP SILASE.....	101
LAMPIRAN 15 UNDANGAN PROGRAM KERJA WORKSHOP SILASE...	102 109
LAMPIRAN 16 LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KKN-TK 2025.....	110
LAMPIRAN 17 LAPORAN PELAKSANAAN REALISASI PROGRAM KERJA UNGGULAN/UTAMA KKN-TK 2025 PER 30 JULI 2025	114
LAMPIRAN 18 LoA JURNAL “OPTIMALISASI POTENSI GEOSITE DAN BIOSITE MELALUI PENGUATAN KESADARAN WISATA GEOPARK PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA PADANG”	117

LAMPIRAN 19 DRAFT JURNAL	118
LAMPIRAN 20 TURNITIN JURNAL.....	130
LAMPIRAN 22 BERITA-BERITA PUBLIKASI.....	152
LAMPIRAN 23 INVOICE PEMBAYARAN HKI "POSTER"	176
LAMPIRAN 24 NOTA PEMBAYARAN HKI "POSTER"	177
LAMPIRAN 25 GAMBAR HKI "POSTER"	178
LAMPIRAN 26 SUSUSAN PENGURUS POKDARWIS DESA PADANG....	179
LAMPIRAN 27 ARUS PENGELUARAN DANA LPPM 14 JULI – 14 AGUSTUS 2025	180
LAMPIRAN 28 NOTA PEMBELANJAAN PROGRAM KERJA POKDARWIS	184
LAMPIRAN 29 NOTA PEMBELANJAAN PROGRAM KERJA SCHOOL TRIP	186
LAMPIRAN 30 NOTA PEMBELANJAAN PROGRAM KERJA INOVASI OLAHAN JAMBU KRISTAL	187
LAMPIRAN 31 NOTA PEMBELANJAAN PROGRAM KERJA WORKSHOP SILASE	188
LAMPIRAN 32 NOTA LUARAN PENUNJANG PROGRAM KERJA	190
LAMPIRAN 33 BERITA ACARA KEGIATAN SCHOOL TRIP	191
LAMPIRAN 34 BERITA ACARA KEGIATAN WORKSHOP INOVASI OLAHAN JAMBU KRISTAL	193
LAMPIRAN 35 BERITA ACARA KEGIATAN WORKSHOP SILASE.....	195
LAMPIRAN 36 BERITA ACARA PENYERAHAN KEBERLANJUTAN PROGRAM SCHOOL TRIP	197
37 BERITA ACARA PENYERAHAN KEBERLANJUTAN KEBERLANJUTAN PROGRAM INOVASI OLAHAN JENANG BUAH"	198
LAMPIRAN 38 DOKUMENTASI PENYERAHAN BUKU PEDOMAN POKDARWIS	199

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya belajar menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga dihadapkan langsung dengan realitas sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat desa. Desa Padang, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro, menjadi salah satu lokasi dengan potensi lokal yang melimpah, namun masih menyisakan berbagai persoalan dalam pengelolaannya.

Secara kewilayahan, Desa Padang memiliki luas wilayah sekitar 312 hektare, dengan jumlah penduduk mencapai 4.860 jiwa yang terbagi dalam 1.570 kepala keluarga. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian di sektor pertanian, yaitu 504 orang sebagai petani/pekebun serta 30 orang sebagai buruh tani, disertai kegiatan usaha lain seperti perdagangan, wiraswasta, dan peternakan. Lahan pertanian di desa ini didominasi sawah sekitar 250 hektare yang menjadi sumber produksi padi, ditambah lahan perkebunan jambu kristal yang luasnya mencapai ± 17 hektare.¹ Komoditas jambu kristal bahkan menjadi identitas desa karena kualitas buahnya yang manis, renyah, dan berdaya tarik tinggi, serta berpotensi dikembangkan dalam bentuk agrowisata petik buah maupun produk olahan.

Namun, potensi besar tersebut belum sepenuhnya memberi dampak ekonomi optimal. Hasil pertanian padi masih dijual dalam bentuk gabah tanpa pengolahan lebih lanjut, sementara jambu kristal umumnya dipasarkan dalam bentuk buah segar kepada tengkulak. Nilai tambah dari produk olahan, seperti inovasi Jenang Buah Jambu Kristal, baru mulai dikembangkan pada skala kecil. Di sisi lain, sektor peternakan yang cukup potensial melalui pemeliharaan kambing, sapi, dan ayam masih menghadapi

¹ Pemerintah Desa Padang. Website Resmi Desa Padang Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro [Internet]. [dikutip 21 Juni 2025]. Tersedia pada: <https://padang-bjn.bjndesa.id/>

kendala efisiensi pakan. Tantangan ini menimbulkan kesenjangan (gap) antara potensi sumber daya alam yang melimpah dengan kemampuan masyarakat dalam mengolah dan mengelolanya secara berkelanjutan.

Selain potensi pertanian, Desa Padang juga memiliki kekayaan budaya dan sejarah yang sangat penting, yaitu keberadaan Kampung Bengawan dan Museum Bengawan. Museum ini menyimpan artefak perahu kuno yang ditemukan di lahan sawah pada tahun 2010 dan menjadi bukti sejarah perdagangan di aliran Bengawan Solo. Sayangnya, kesadaran masyarakat akan pentingnya museum sebagai pusat edukasi masih rendah. Museum lebih sering dipandang sekadar tempat penyimpanan benda kuno, bukan sebagai media pembelajaran dan penguatan identitas budaya desa. Hal ini menciptakan tantangan tersendiri dalam upaya revitalisasi wisata edukatif berbasis geopark.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan KKN Tematik di Desa Padang diarahkan untuk menjawab gap antara potensi dan realitas. Fokus program tidak hanya pada aspek revitalisasi budaya melalui penguatan Museum Bengawan dan pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), tetapi juga pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui inovasi UMKM berbasis jambu kristal serta pelatihan pakan ternak fermentasi (silase). Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan sinergi antara pelestarian budaya, penguatan sektor pertanian, dan pengembangan ekonomi kreatif, sehingga Desa Padang dapat tumbuh sebagai desa wisata edukatif berbasis geopark yang mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan menjadi suatu okok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan ketertarikan masyarakat terhadap Museum Kampung Bengawan?

2. Apa peran program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam upaya sosialisasi dan pengembangan fungsi Museum Kampung Bengawan secara edukatif dan berkelanjutan?

1.3 Tujuan Kegiatan

Maksud dan tujuan dilaksanakannya praktek kerja lapangan ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya pelestarian nilai sejarah, budaya, dan lingkungan melalui pengenalan dan revitalisasi Museum Kampung Bengawan sebagai pusat edukasi lokal.
2. Membentuk dan mengembangkan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) sebagai wadah kelembagaan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata edukatif dan budaya desa secara keseluruhan.
3. Mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui perogram penguatan UMKM, khususnya dengan memfasilitasi 2 penjualan dan promosi bibit jambu unggulan sebagai produk pertanian lokal yang potensial.
4. Menumbuhkan kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa dalam menciptakan ekosistem desa wisata yang inklusif, partisipasif, dan berbasis potensi lokal.
5. Mengembangkan kapasitas mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung di masyarakat, serta membentuk jiwa kepemimpinan, kepekaan sosial, dan kemampuan berpikir solutif.

1.4 Manfaat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Padang memberikan manfaat yang luas dan menyentuh berbagai aspek, baik bagi masyarakat, mahasiswa, maupun pemerintah desa. Bagi masyarakat, kegiatan ini mendorong peningkatan kesadaran terhadap pentingnya

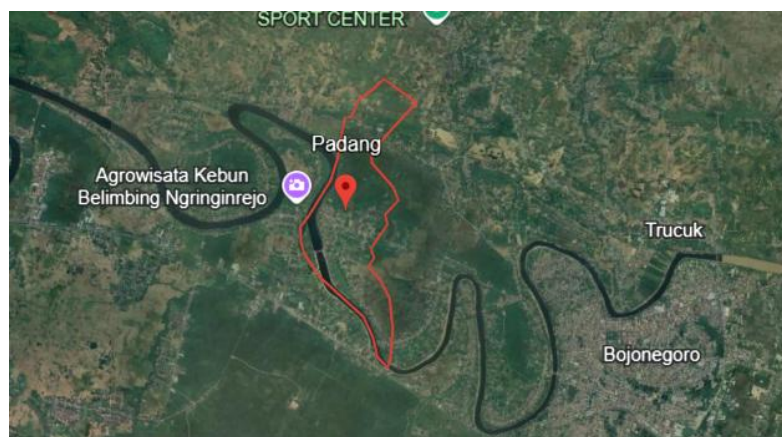
pelestarian sejarah, budaya, dan lingkungan melalui pengenalan kembali Museum Kampung Bengawan sebagai pusat edukasi dan identitas lokal. Selain itu, pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam pengembangan desa wisata berbasis partisipasi. Manfaat ekonomi juga dirasakan melalui program penguatan UMKM, khususnya dalam penjualan bibit jambu unggul yang menjadi potensi pertanian khas Desa Padang. Kegiatan ini turut memperkuat solidaritas sosial dan menumbuhkan semangat gotong royong antarwarga. Bagi mahasiswa, program ini menjadi sarana pembelajaran langsung di luar kelas, yang menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kepemimpinan, komunikasi, dan pengabdian sosial. Mahasiswa ditantang untuk mengidentifikasi masalah nyata di masyarakat dan merancang solusi berbasis potensi lokal. Sementara itu, bagi pemerintah desa, program KKN menjadi masukan strategis dalam merancang arah kebijakan pembangunan ke depan, khususnya dalam sektor pariwisata edukatif dan ekonomi lokal. Kegiatan ini sekaligus menjadi tonggak awal bagi penguatan kerja sama lintas sektor dalam membangun desa yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan

BAB II

RANCANGAN PROGRAM

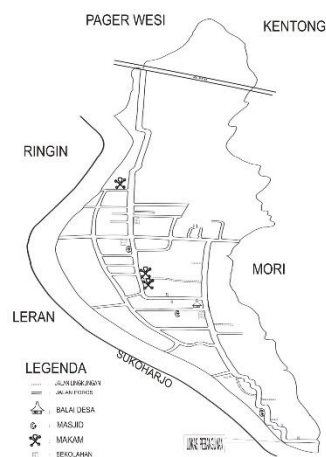
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

Daerah sasaran untuk untuk kelompok 27 KKN-Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro tahun 2025 adalah Desa Padang Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro.



Gambar 1.1 Wilayah Desa Padang Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro

Sumber: Google Earth



Gambar 1.2 Peta Wilayah Desa Padang Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro

Sumber: Website Resmi Desa Padang Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro

Untuk dapat memaksimalkan tema KKN di desa ini yaitu “Revitalisasi Kampung Bengawan: Upaya Pengembangan Wisata Berbasis Geopark di Desa Padang, Bojonegoro”, maka perlu pengkajian karakteristik dan potensi wilayah Desa Padang Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro.

1.2.1. Karakteristik Wilayah

Desa Padang Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro merupakan bagian integral dari sistem perwilayahan Kecamatan Trucuk. Berikut merupakan data-data kewilayahan Desa Padang:

a. Batas-batas Desa Padang²

Utara	: Desa Pagerwesi
Selatan	: Desa Sukoharjo
Barat	: Desa Kentong dan Desa Mori
Timur	: Desa Ringin dan Desa Leran

b. Luas Desa : 312 (Ha)

c. Jarak Desa ke Wilayah Administratif Berdasarkan Data BPS Desa Padang Kecamatan Trucuk Tahun 2024³

- 1) Jarak ke kecamatan : ± 2 km
- 2) Jarak ke kabupaten : ± 13 km
- 3) Jarak ke provinsi : ± 109-110 km

1.2.2. Karakteristik Penduduk

Berikut merupakan data-data kependudukan Desa Padang dengan data yang diperoleh dari statistika Website Resmi Desa Padang:

a. Agama⁴

- 1) Islam : 4.857 orang

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*

- b. Jumlah penduduk⁵ : 4.860 orang
- 1) Laki-laki : 2.468 orang
 - 2) Perempuan : 2.390 orang
 - 3) KK : 1570 KK
 - 4) RT : 18
 - 5) RW : 2
- c. Mata pencaharian⁶
- 1) Pensiunan : 7 orang
 - 2) Petani/Pekebun : 504 orang
 - 3) Karyawan Swasta : 275 orang
 - 4) Wiraswasta : 961 orang
 - 5) Pedagang : 20 orang
 - 6) Sopir : 7 orang
 - 7) Karyawan Swasta : 275 orang
 - 8) Dagang : 20 orang
 - 9) Guru : 16 orang
 - 10) Buruh Tani : 30 orang
 - 11) Buruh Harian Lepas : 105 orang
 - 12) Petani/pekebun : 504 orang
 - 13) Sopir : 7 orang
 - 14) Tukang Kayu : 10 orang
 - 15) Paranormal : 5 orang
 - 16) Ustadz : 1 orang
 - 17) Pembantu Rumah Tangga : 7 orang
 - 18) Perdagangan : 7 orang
 - 19) TNI : 4 orang
 - 20) PNS : 19 orang
 - 21) Polisi : 1 orang
 - 22) Mengurus Rumah Tangga : 1.049 orang

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

23) Tidak/Belum Bekerja : 1.131 orang

1.2.3. Potensi Desa

Desa Padang, Kecamatan Trucuk, memiliki beberapa potensi desa yang menonjol, terutama di sektor perkebunan, pertanian, perikanan, dan peternakan. Salah satu komoditas unggulan desa ini adalah jambu kristal, yang ditanam secara meluas oleh masyarakat setempat. Namun, hingga saat ini pengolahan jambu kristal masih terbatas, buah tersebut umumnya dijual dalam bentuk mentah kepada tengkulak, tanpa melalui proses pengolahan lanjutan yang dapat meningkatkan nilai tambah. Di sektor pertanian, masyarakat Desa Padang banyak yang menggantungkan hidupnya pada budidaya padi di lahan persawahan yang cukup luas. Pertanian padi menjadi sumber pangan utama sekaligus komoditas penting yang mendukung ketahanan pangan lokal. Selain itu, di sektor peternakan, sebagian besar warga juga memelihara hewan ternak seperti kambing, ayam, dan sapi, baik dalam skala rumah tangga maupun untuk tujuan komersial.

Di sisi lain, letak Desa Padang yang berdekatan dengan Sungai Bengawan Solo dan Bendungan Gerak menjadikan wilayah ini kaya akan ikan air tawar. Ketersediaan ikan yang melimpah mendorong tingginya minat masyarakat terhadap aktivitas memancing, baik untuk konsumsi pribadi maupun sebagai kegiatan ekonomi. Potensi ini membuka peluang besar bagi pengembangan sektor perikanan dan agrowisata berbasis perkebunan dan

pertanian, yang jika dikelola dengan baik dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Selain itu, Desa Padang juga memiliki potensi geopark yang dikenal dengan nama Kampung Bengawan. Kampung ini merupakan kawasan edukatif yang di dalamnya terdapat sebuah museum bernama Museum Bengawan. Museum tersebut menyimpan koleksi utama berupa perahu kuno yang telah direkonstruksi dari bagian-bagian terpisah. Perahu kuno ini pertama kali ditemukan oleh seorang petani pada tahun 2010 di lahan sawah, dalam kondisi tidak utuh dan tersebar di beberapa bagian. Pendirian Kampung Bengawan bertujuan untuk melestarikan serta melindungi temuan-temuan berharga tersebut, sekaligus menjadi sarana edukasi bagi masyarakat tentang sejarah dan kebudayaan yang berkaitan dengan Sungai Bengawan Solo. Potensi ini menjadikan Kampung Bengawan sebagai bagian penting dalam pengembangan geopark dan wisata berbasis sejarah di Desa Padang.

1.2.4. Infrastruktur Pendukung

a. Pasar Desa

Di Desa Padang Kecamatan Trucuk terdapat pasar tradisional dengan status sebagai pasar desa bersama 3 pasar tradisional di Kecamatan Trucuk lainnya yang bernama Pasar Pahing yang hanya beroperasi hanya pada pagi hari di setiap harinya.

b. Tempat Ibadah

Berikut merupakan data-data tempat ibadah yang terdapat di Desa Padang:

- a. Tempat Ibadah⁷
 - 1) Masjid : 4
 - 2) Mushola : 13
- b. Pendidikan⁸
 - 1) TK : 2
 - 2) SD : 2
 - 3) MI : 0
 - 4) SMP : 0
 - 5) MTS : 0
 - 6) SMA : 0
 - 7) SMKN : 0

1.2.5. Sejarah Desa

Pada zaman dahulu desa Padang bernama desa Gilang. Nama Gilang tersebut diberikan oleh pedagang-pedagang yang melewati Bengawan Solo di desa Padang, karena pada saat malam hari seperti ada cahaya gemerlap. Mereka menyebutnya gilang gumilang. Hal ini diabadikan dengan adanya sebuah batu yang terletak di kuburan Gilang di desa Padang dan batu tersebut juga bernama batu Gilang.

Pada zaman dulu banyak sekali pedangan yang saat berniaga menggunakan perahu sebagai kendaraan. Dan ini dibuktikan dengan ditemukannya perahu kuno diwilayah perairan Bengawan Solo di desa Padang. Dari banyak pedagang yang melewati salah satunya ada yang berkata "Padang, padang njingglang" (terang benderang) saat melihat cahaya yang gemerlap tersebut.

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

Mulai saat di desa gilang mulai terkenal dan disebut desa Padang hingga sekarang. Dan batu Gilang yang ada sudah dibangun cungkup di atasnya, dan tiap tahun sehabis panen diadakan bersih desa disitu guna mengenang sejarah desa Padang.⁹

2.2 Rencana Program Kerja Utama

1. Pembentukan dan Penguatan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Di Desa Padang

Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pengembangan potensi wisata lokal, kelompok kami akan melaksanakan program kerja pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Padang, Kecamatan Trucuk. Pembentukan Pokdarwis ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa agar dapat berperan aktif dalam pengelolaan, pengembangan, serta promosi potensi wisata yang ada di desa, khususnya Galeri Bengawan dan kebun jambu kristal.

Pembentukan Pokdarwis diawali dengan bermusyawarah bersama kepala desa dan perangkat desa untuk menentukan dan merekrut warga yang memiliki minat serta komitmen dalam mengembangkan pariwisata desa. Selanjutnya, dilakukan musyawarah bersama untuk membentuk kepengurusan Pokdarwis yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, serta anggota.

Setelah terbentuk, Pokdarwis Desa Padang difokuskan untuk mengelola program-program wisata edukasi seperti School Trip ke Galeri Bengawan dan kebun jambu kristal. Selain itu, Pokdarwis juga akan dibekali pelatihan keterampilan pemandu wisata (tour guide), manajemen destinasi, serta strategi promosi digital agar mampu memperkenalkan potensi desa ke masyarakat luas secara berkelanjutan.

⁹ *Ibid.*

Melalui pembentukan Pokdarwis ini, diharapkan lahir kelompok masyarakat yang mandiri, solid, dan kreatif dalam menggali potensi wisata lokal, sehingga mampu memberikan dampak positif tidak hanya pada peningkatan kunjungan wisatawan, tetapi juga pada kesejahteraan ekonomi warga desa. Kelompok kami berkomitmen untuk terus memfasilitasi dan mendampingi Pokdarwis selama masa KKN, serta menyiapkan rencana keberlanjutan agar Pokdarwis dapat aktif menjalankan perannya secara mandiri setelah masa KKN berakhir.

Indikator Program kerja pembentukan Pokdarwis di Desa Padang dapat dikatakan berhasil jika memenuhi beberapa indikator berikut:

1. Jumlah peserta musyawarah

Musyawarah pembentukan Pokdarwis dihadiri oleh minimal 3 orang yang terdiri dari kepala desa dan perangkat-perangkat desa.

2. Terbentuknya kepengurusan yang sah

Musyawarah berhasil menetapkan struktur kepengurusan Pokdarwis secara lengkap, mulai dari ketua, sekretaris, bendahara, hingga anggota, dengan berita acara yang ditandatangani oleh Ketua Pokdarwis.

3. Implementasi program wisata edukasi

Pokdarwis berhasil melaksanakan *School Trip* dengan mengundang minimal 2 sekolah dan melibatkan anggota Pokdarwis sebagai pemandu wisata aktif.

2. School Trip

Kegiatan School Trip ini dirancang untuk dilaksanakan di Galeri Bengawan dengan mengundang murid kelas 5 dan kelas 6 pada dua sekolah setingkat SD (SDN Padang I & SDN Padang II) yang berada di Desa Padang dengan mengusung tema "Menelusuri Jejak Budaya & Kekayaan Alam: Dari Galeri Kampung Bengawan

Solo hingga Kebun Jambu Kristal". Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan kepada para siswa sebuah artefak budaya berupa perahu kuno yang telah direkonstruksi, yang diduga berasal dari masa Kerajaan Mataram.

Perlu diketahui bahwa kegiatan ini melibatkan Pokdarwis yang telah terbentuk di desa padang dalam rangka pemberdayaan Pokdarwis agar terlibat aktif sebagai pemandu dan pengelola wisata edukasi di desa. Selama kegiatan berlangsung, para siswa dipandu langsung oleh pengelola Galeri Bengawan yakni Bapak Ade Teguh Priambodo dan teman sejawatnya Moch. Haidar Poetra Roy, S.Par. yang bertugas sebagai *tour gouide* di Galeri Benagwan, beliau akan mengajak siswa berkeliling galeri dan memberikan penjelasan sejarah secara menyeluruh mengenai perahu kuno dan konteks budayanya. Setelah sesi tur selesai, para siswa akan dipandu menuju kebun jambu kristal yang berada di wilayah Desa Padang menggunakan transportasi yang telah disediakan. Sebelum memasuki kebun jambu kristal, para siswa akan diberikan materi singkat mengenai cara perawatan jambu, termasuk teknik sederhana penanaman dan pembungkusan buah yang belum siap panen. Setelah itu, mereka dipandu langsung oleh anggota Pokdarwis yang bertugas sebagai *tour guide* untuk berkeliling kebun sekaligus mempraktikkan kegiatan tersebut. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami teori dasar, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam agrikultur sederhana.

Setelah sesi *tour* di Galeri Benagwan dan Jambu Kristal berakhir, peserta kami pandu ke lapangan Desa Padang yang terletak di dekat Bendungan Gerak untuk melakukan *outbond* yang dipandu langsung oleh teman-teman Kelompok 27 KKN-TK Universitas Bojonegoro. Sesi *outbond* ini menjadi penutup pada kegiatan school trip.

Dengan adanya kegiatan school trip ini diharapkan meningkatnya pemahaman siswa terhadap sejarah lokal melalui pendekatan kontekstual dan pengalaman langsung, tumbuhnya rasa kepedulian terhadap warisan budaya, serta semakin dikenalnya Galeri Bengawan sebagai salah satu potensi wisata edukasi di Desa Padang. Selain itu, melalui kunjungan ke kebun jambu kristal yang dipandu oleh Pokdarwis diharapkan siswa dapat memperoleh wawasan praktis tentang teknik pertanian sederhana, yang berpotensi menumbuhkan ketertarikan terhadap sektor pertanian dan kewirausahaan berbasis hasil alam lokal. Ke depan, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi program wisata edukasi rutin yang dikelola sepenuhnya oleh Pokdarwis Desa Padang, sehingga peran Pokdarwis sebagai pemandu wisata dan penggerak kegiatan edukasi di desa semakin berkembang, berkelanjutan, dan mampu memberikan manfaat ekonomi serta dampak sosial positif bagi masyarakat setempat.

Indikator Program kerja School Trip di Galeri Bengawan dan kebun jambu kristal dikatakan berhasil apabila:

1. Jumlah peserta sesuai target

Kelas 5 dan kelas 6 SDN Padang I dan SDN Padang II masing-masing mengirim minimal 25 siswa tiap sekolah untuk mengikuti kegiatan *School Trip* di Desa Padang.

2. Peserta aktif mengikuti kegiatan

Seluruh siswa hadir penuh dan terlibat aktif selama rangkaian kegiatan mulai dari tur Galeri Bengawan sampai di kebun jambu kristal.

3. Pokdarwis terlibat aktif

Pokdarwis turut berperan aktif dalam sesi kunjungan ke kebun jambu kristal sebagai *tour guide* dan memberikan penjelasan singkat mengenai cara perawatan tanaman. Materi yang disampaikan mencakup teknik dasar penanaman

serta praktik pembungkusan buah jambu yang belum siap panen, sehingga siswa memperoleh pemahaman langsung sekaligus pengalaman praktis di lapangan.

2.3 Rencana Program Kerja Pendamping

1. Inovasi Olahan Jambu Kristal “Jenang Buah Jambu Kristal”

Desa Padang di Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro, memiliki potensi yang sangat menjanjikan dalam budidaya jambu kristal karena didukung kondisi lahan yang subur di sekitar bantaran Sungai Bengawan Solo. Tanaman jambu kristal di desa ini dikenal menghasilkan buah yang manis, renyah, berbiji sedikit, dan memiliki daya tarik tinggi di pasar lokal maupun luar. Para petani mampu memanen kurang lebih 4 kali dalam setahun, dengan hasil panen rata-rata 1–2,5 ton per musim untuk setiap petani. Selain menjadi komoditas unggulan, kebun jambu kristal di Desa Padang juga dikembangkan menjadi tujuan agrowisata petik buah yang ramai dikunjungi wisatawan dari dalam maupun luar Bojonegoro.¹⁰

Melihat potensi besar tersebut, kelompok kami hadir dengan program pendampingan UMKM jambu kristal di Desa Padang, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro, sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk memperbaiki tata kelola dan penjualan pada UMKM jambu kristal. Berdasarkan hasil identifikasi potensi desa, kami merumuskan program kerja berupa pengembangan penjualan produk jambu kristal. Program ini tidak hanya berfokus pada penjualan buah segar, tetapi juga diarahkan pada inovasi produk olahan, yaitu Jenang Buah Jambu Kristal. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian warga Desa Padang serta memperkenalkan desa ini secara lebih luas kepada masyarakat melalui produk olahan khas yang unik.

¹⁰ Purwanto MY. <https://radarbojonegoro.jawapos.com/>. 2023 [dikutip 11 Juli 2025]. Liburan di Kebun-Kebun Jambu Kristal - Radar Bojonegoro. Tersedia pada: <https://radarbojonegoro.jawapos.com/bojonegoro/711323306/liburan-di-kebunkebun-jambu-kristal>

Selain itu, olahan jenang buah ini memiliki potensi untuk dikembangkan menggunakan bahan baku buah lainnya, sehingga tidak terbatas hanya pada jambu kristal. Dalam pelaksanaannya, kelompok kami akan melakukan pendampingan dan demonstrasi proses pembuatan Jenang Buah Jambu Kristal kepada Anggota Penggerak PKK Desa Padang, mulai dari tahap pengolahan awal hingga tahap akhir. Selanjutnya, anggota PKK diharapkan dapat menjadi penggerak dan penyalur pengetahuan kepada warga desa secara lebih luas.

Indikator Inovasi Olahan Jambu Kristal “Jenang Buah Jambu Kristal” dikatakan berhasil apabila:

1. Jumlah Peserta

Dikatakan berhasil jika jumlah yang hadir dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan minimal 20 orang.

2. Partisipasi Aktif Peserta Workshop

Peserta workshop menunjukkan partisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta berdiskusi secara interaktif bersama moderator.

2. Workshop Pembuatan Pakan Ternak Menggunakan Metode Fermentasi (Silase)

Kelompok kami berencana melaksanakan Kelompok KKN kami berencana melaksanakan kegiatan workshop pembuatan pakan ternak menggunakan metode fermentasi (silase) sebagai salah satu program kerja di bidang pertanian dan peternakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan wawasan praktis kepada masyarakat, khususnya para peternak di Desa Padang, mengenai alternatif pembuatan pakan ternak yang lebih efisien, tahan lama, dan bernilai gizi tinggi. Silase adalah metode pengawetan hijauan pakan ternak seperti rumput, daun jagung, atau limbah pertanian lainnya melalui proses fermentasi anaerob—yaitu fermentasi yang terjadi tanpa kehadiran oksigen. Bahan hijauan tersebut dicacah,

kemudian disimpan dalam kondisi kedap udara menggunakan plastik, silo, atau tong, sehingga mikroorganisme seperti bakteri asam laktat dapat berkembang dan memfermentasi bahan tersebut. Proses ini menghasilkan asam organik yang dapat menurunkan pH dan mencegah pertumbuhan mikroba pembusuk, sehingga silase dapat bertahan lama dan tetap berkualitas baik sebagai pakan, bahkan di musim kemarau saat hijauan sulit didapat.

Materi workshop disampaikan langsung oleh Bapak RANDIANTO, S.Tr.PT selaku Pengawas Mutu dan Pakan dari Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bojonegoro. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat memahami manfaat metode silase serta mampu menerapkannya secara mandiri guna meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha ternak mereka.

Program sosialisasi ini dikatakan berhasil jika:

1. Jumlah peserta sesuai target

Sosialisasi dihadiri oleh minimal 15 orang peternak aktif dari Desa Padang atau desa sekitar yang memang memiliki usaha ternak sapi, kambing, atau domba.

2. Pemahaman materi tercapai

Para peserta mampu memahami isi materi workshop, baik teori maupun praktik, yang dibuktikan dengan keberhasilan mereka menjawab pertanyaan pada sesi tanya jawab atau mengulang penjelasan langkah-langkah pembuatan silase di akhir kegiatan.

3. Praktik pembuatan silase dilaksanakan langsung

Peserta mengikuti praktik langsung pembuatan silase bersama narasumber, mulai dari pemilihan bahan hijauan, pencacahan, penataan dalam plastik/tong, hingga cara menutup rapat agar kedap udara.

2.4 Rencana Luaran Kegiatan

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari Program KKN – Tematik Kolaboratif, maka penyelesaian masalah harus ada luaran kegiatan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan eksistensi dan popularitas Galeri Bengawan agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.
2. Mendorong pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Desa Padang, Kecamatan Trucuk, melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan.
3. Menginspirasi masyarakat untuk dapat mengimplementasikan nilai-nilai positif dari kegiatan yang diselenggarakan selama masa KKN.
4. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Padang terhadap potensi lokal, khususnya Kampung Bengawan, sebagai aset desa yang bernilai juga meningkatkan kepedulian dan rasa cinta masyarakat terhadap budaya lokal, sehingga diharapkan dapat mendorong pelestarian budaya secara berkelanjutan.
5. Mengangkat potensi UMKM lokal melalui pelaksanaan bazar di Kampung Bengawan sebagai sarana promosi dan peningkatan daya saing produk masyarakat.
6. Karya tulis berupa jurnal pengabdian kepada masyarakat.
7. Publikasi kegiatan melalui akun media sosial.

Instagram : @kkntk27unigoro2025

Tiktok : @kkntk27unigoro2025

2.5 Rencana Anggaran dan Belanja

Pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro Tahun 2025 menggunakan dana yang besumber dari LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025 sebesar Rp 5.000.000.00. Berikut adalah perencanaan penggunaan dana oleh Kelompok 27 KKN-Tematik

Kolaboratif Universitas Bojonegoro Tahun 2025 untuk program KKN yang akan dilaksanakan di Desa Padang Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro:

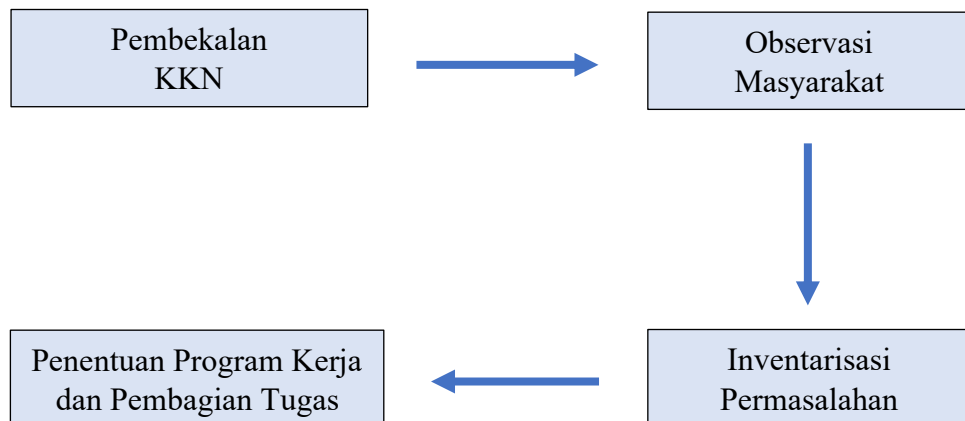
N O	NAMA BARANG	JUM LAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA
PEMBUKAAN KKN-TK					
1	Banner pembukaan	1	buah	Rp 80.000	Rp 80.000
	Snack tamu undangan	40	buah	Rp 8.000	Rp 320.000
	Nyewa kursi	40	buah	Rp 2.500	Rp 100.000
	JUMLAH				Rp 500.000
SIDANG AD/ART POKDARWIS					
2	Banner acara	1	buah	Rp 60.000	Rp 60.000
	Snack tamu undangan	35	buah	Rp 7.000	Rp 245.000
	Nyewa kursi	35	buah	Rp 2.500	Rp 87.500
	JUMLAH				Rp 392.500
PELATIHAN TOUR GUIDE POKDARWIS					
3	Banner acara	1	buah	Rp 60.000	Rp 60.000
	Honor pemateri	1	orang	Rp 200.000	Rp 200.000
	Sertifikat pemateri	1	buah	Rp 25.000	Rp 25.000
	Snack tamu undangan	35	buah	Rp 7.000	Rp 245.000
	Nyewa kursi	35	buah	Rp 2.500	Rp 87.500
	JUMLAH				Rp 617.500
PELANTIKAN POKDARWIS					
4	Banner acara	1	buah	Rp 60.000	Rp 60.000
	Snack tamu undangan	35	buah	Rp 7.000	Rp 245.000
	Nyewa kursi	35	buah	Rp 2.500	Rp 87.500
	JUMLAH				Rp 392.500
SCHOOL TRIP (2 KALI PELAKSANAAN)					
5	Banner acara	1	buah	Rp 60.000	Rp 60.000
	Air mineral	4	dus	Rp 45.000	Rp 180.000

	Doorprize	2	paket	Rp 100.000	Rp 200.000
	JUMLAH				Rp 440.000
	SOSIALISASI PETANI JAMBU KRISTAL				
6	Banner acara	1	buah	Rp 60.000	Rp 60.000
	Snack tamu undangan	30	buah	Rp 7.000	Rp 210.000
	JUMLAH				Rp 270.000
	SOSIALISASI PEMBUATAN PAKAN TERNAK				
7	Banner acara	1	buah	Rp 60.000	Rp 60.000
	Snack tamu undangan	30	buah	Rp 7.000	Rp 210.000
	Honor pemateri	1	orang	Rp 200.000	Rp 200.000
	JUMLAH				Rp 470.000
	PENUTUPAN KKN-TK				
8	Banner penutupan KKN	1	buah	Rp 80.000	Rp 80.000
	Snack tamu undangan	40	buah	Rp 8.000	Rp 320.000
	Cinderamata	1	buah	Rp 150.000	Rp 150.000
	Nyewa kursi	40	buah	Rp 2.500	Rp 100.000
	JUMLAH				Rp 600.000
	Lain-lain				
9	Publikasi jurnal	1	-	Rp 500.000	Rp 500.000
	Publikasi berita acara	8	-	Rp 25.000	Rp 200.000
	Sewa printer	1	bulan	Rp 205.000	Rp 205.000
	Rafia	1	bendel	Rp 20.500	Rp 20.500
	Lakban besar bening	1	buah	Rp 10.000	Rp 10.000
	Lakban besar hitam	1	buah	Rp 20.000	Rp 20.000
	ATK (Alat Tulis Kantor)	1	paket	Rp 75.000	Rp 75.000
	Kertas HVS	1	rim	Rp 50.000	Rp 50.000
	Canva Pro	1	bulan	Rp 37.000	Rp 37.000
	Capcut Pro	2	bulan	Rp 25.000	Rp 50.000
	Transport	1	hari	Rp 150.000	Rp 150.000

	JUMLAH	Rp 1.317.500
	JUMLAH TOTAL	Rp 5.000.000

2.6 Metode Pelaksanaan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program KKN, yaitu kami mempersiapkan diri menyusun program berdasarkan hasil obeservasi yang telah dilakukan sebelumnya pada program pra KKN. Program disusun sesuai dengan kebutuhan agar dapat terlaksanan dengan terarah dan terorganisir. Adapun metode pelaksanaan yang dilaksanakan oleh program KKN ini, dikembangkan dan disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan, berikut adalah gambaran *flow map* yang akan berjalan:



Dari *flow map* di atas didefinisikan sebagai berikut:

1. Pembekalan KKN

Pembekalan KKN dilaksanakan oleh Univesitas dan DPL masing-masing kelompok dan mengundang tamu undangan dari pihak yang lebih profesional di bidangnya, di Hall Pertemuan Universitas Bojonegoro. Tiap kelompok telah disediakan DPL KKN. Untuk DPL KKN-TK Kelompok 27 Desa Padang, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro, yaitu Ibu Fina Sulistiya Ningsih, SP., MP. yang merupakan Dosen

Fakultas Pertanian. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN – Tematik Kolaboratif ini meliputi tahapan sebagai berikut:

- a) Perekrutan mahasiswa peserta KKN – Tematik Kolaboratif;
- b) Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa setempat;
- c) Melakukan pembekalan terhadap mahasiswa;
- d) Penyiapan sarana dan perlengkapan.

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a) Rencana Pengembangan Geopark Kabupaten Bojonegoro;
- b) Rencanga Pengembangan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro dan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Kabupaten Bojonegoro;
- c) Peran Geopark Sebagai Strategi Pengentasan Kemiskinan dan Identifikasi Potensi Desa;
- d) Pengembangan Ekonomi Lokal dan Edukasi Pemberdayaan Masyarakat Lokal untuk Pembentukan Kelembagaan Geopark.

2. Observasi Masyarakat

Sebelum pelaksanaan KKN – Tematik Kolaboratif, kami telah melakukan observasi ke masyarakat untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid mengenai situasi lapangan. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap aspek lingkungan, sosial, budaya serta dinamika kehidupan masyarakat.

3. Penentuan Program Kerja dan Pembagian Tugas

Setelah melakukan observasi potensi masyarakat yang mencakup aspek lingkungan, sosial, budaya, serta dinamika kehidupan masyarakat sekitar, kami melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi. Hasil dari pengamatan tersebut kemudian dirumuskan menjadi program-program KKN yang akan dilaksanakan dan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Padang Kecamatan Trucuk.

4. Inventarasi Permasalahan

Sebelum pelaksanaan program KKN, mahasiswa merencanakan untuk membuat program yang akan dilaksanakan berdasarkan urgenitas dan pertimbangan yang telah dijelaskan. Seluruh program KKN merupakan tanggungjawab seluruh anggota. Namun, untuk memudahkan koordinasi dan pelaksanaan program, diadakan pembagian tugas.

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa

Hasil identifikasi potensi desa merupakan tahapan penting dalam kegiatan KKN Tematik, karena dari sinilah dapat diketahui sumber daya unggulan yang dimiliki Desa Padang. Berdasarkan observasi lapangan Desa Padang memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan baik di bidang pertanian, perikanan dan peternakan. Potensi-potensi tersebut menjadi dasar dalam perumusan program kerja KKN yang bertujuan mendukung pembangunan desa secara partisipatif dan berkelanjutan.

1. Sektor Perkebunan dan Pertanian

Desa Padang memiliki lahan pertanian yang cukup luas dengan komoditas utama berupa padi. Selain itu, jambu kristal menjadi komoditas unggulan yang telah dikembangkan secara meluas oleh masyarakat. Potensi ini tidak hanya menopang ketahanan pangan, tetapi juga membuka peluang ekonomi melalui inovasi produk olahan dan agrowisata.

2. Sektor Peternakan

Sebagian masyarakat Desa Padang memelihara kambing, ayam, dan sapi baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun skala usaha. Potensi ini mendukung diversifikasi ekonomi warga serta menyediakan sumber protein hewani bagi masyarakat setempat.

3. Sektor Perikanan

Letak desa yang berdekatan dengan Sungai Bengawan Solo dan Bendungan Gerak menjadikan wilayah ini kaya akan ikan air tawar. Hal tersebut mendorong berkembangnya aktivitas memancing, baik untuk konsumsi pribadi maupun sebagai peluang usaha berbasis perikanan. Selain itu, Desa Padang juga dikenal dengan kuliner khasnya, yaitu Warung Padang 88 yang populer dengan olahan ikan wader. Keberadaan warung ini tidak hanya

menjadi daya tarik kuliner lokal, tetapi juga berpotensi mendukung pengembangan wisata berbasis perikanan dan kuliner khas desa.

4. Potensi Wisata dan Geopark

Desa Padang memiliki kawasan edukatif Kampung Bengawan dengan Museum Bengawan yang menyimpan koleksi perahu kuno hasil rekonstruksi. Keberadaan museum ini menjadi aset budaya dan sejarah penting yang dapat mendukung pengembangan wisata berbasis geopark.

5. Potensi Agrowisata

Kebun jambu kristal di Desa Padang tidak hanya berfungsi sebagai lahan pertanian, tetapi juga dikembangkan menjadi destinasi agrowisata dengan kegiatan petik buah yang menarik minat pengunjung dari dalam maupun luar desa.

3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan

Program Kerja Utama Kelompok 27 KKN-TK Universitas bojonegoro terfokuskan kepada Revitalisasi dan Optimalisasi Geopark “Galeri Bengawan” yang terletak di Desa Padang Kecamatan Trucuk. Berdasarkan pada identifikasi mendalam terhadap situs Geopark yang terdapat di Desa Padang “Galeri Bengawan”, maka kami Kelompok 27 KKN-TK Universitas Bojonegoro telah melaksanakan 2 program utama selama 1 bulan kami mengabdikan di Desa Padang.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat kami uraikan dalam pembahasan ini akan terinci sebagai berikut:

1. Pembentukan dan Penguatan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Di Desa Padang

Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pengembangan potensi wisata lokal, kelompok kami melaksanakan program kerja Pembentukan dan Penguatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Padang, Kecamatan Trucuk. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar berperan aktif dalam pengelolaan, pengembangan, dan

promosi potensi wisata desa, khususnya Galeri Bengawan dan kebun jambu kristal. Pembentukan Pokdarwis diawali dengan musyawarah bersama kepala desa dan perangkat desa untuk merekrut warga yang memiliki minat serta komitmen dalam mengembangkan pariwisata. Selanjutnya dibentuk kepengurusan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Setelah terbentuk, Pokdarwis difokuskan pada pengelolaan program wisata edukasi seperti School Trip, serta dibekali pelatihan keterampilan pemandu wisata, manajemen destinasi, dan promosi digital agar mampu memperkenalkan potensi desa secara berkelanjutan.

Perlu diketahui bahwa Pokdarwis Desa Padang sebenarnya telah terbentuk sejak tahun 2024 dengan struktur kepengurusan yang sudah ada. Namun, hingga kini sertifikat dari Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Bojonegoro belum diterbitkan, dan pihak desa juga belum melakukan pengukuhan resmi. Kondisi ini membuat peran Pokdarwis belum berjalan optimal. Oleh karena itu, kelompok kami menginisiasi program Pengukuhan Pokdarwis Desa Padang sebagai tindak lanjut agar keberadaannya lebih jelas, serta dapat berfungsi maksimal dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata lokal. Dengan demikian, diharapkan lahir kelompok masyarakat yang mandiri, solid, dan kreatif dalam menggali potensi wisata, sehingga mampu memberikan dampak positif baik terhadap peningkatan kunjungan wisatawan maupun kesejahteraan ekonomi warga.

Bentuk Kegiatan	: Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Padang dalam bentuk forum
Tujuan	: Untuk memberdayakan masyarakat desa agar terorganisir dalam mengelola,

	mengembangkan, dan mempromosikan potensi wisata lokal secara mandiri, berkelanjutan, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi warga.
Sasaran	: Warga Desa Padang Kecamatan Trucuk
Waktu	: Minggu, 20 Juli 2025
Penanggung Jawab	: Divisi Acara
Pelaksana	:Seluruh anggota kelompok 27 KKN-TK Universitas Bojonegoro
Anggaran	: Rp 870.000
Indikator	: - Pokdarwis Desa Padang diakui secara sah melalui pengukuhan - Terbentuknya struktur kepengurusan Pokdarwis - Peran Pokdarwis dalam pemandu wisata aktif dalam kegiatan school trip
Output	: - Pengukuhan Pokdarwis yang dilakukan oleh Kepala Desa - Pokdarwis memiliki struktur kepengurusan - Pokdarwis sebagai <i>tour guide</i> dalam kegiatan school trip

Berdasarkan output di atas kami dapat menyajikan data berupa gambar yang telah dilaksanakan:



Keterangan: Pengukuhan Pokdarwis oleh Kepala Desa Padang

NOMOR : 188/ 31 /KEP/412.411.2005/2024
TANGGAL : 8 Januari 2024

**KEPUTUSAN KEPALA DESA PADANG
KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN BOJONEGORO
TENTANG
PEMBENTUKAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)
DESA PADANG KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN BOJONEGORO**

SUSUNAN PENGURUS POKDARWIS

NO	NAMA	JABATAN
1	SUBAGYO	Penasihat
2	TATA TRISNANING PRIHATIN	Ketua
3	TEGUH ARIWIBOWO	Sekretaris
4	MOHAMMAD ANSHORI	Bendahara
5	TUTIK SUMARIATI	Bidang Humas Pengembangan Usaha
6	SUTARTI	Bidang Keindahan dan Kebersihan
7	ABDUL ROCHIM	Bidang Ketertiban dan Keamanan
8	IDA FITRIATUL NURMA	Bidang Daya Tarik Wisata dan Kenangan

Ditetapkan di : PADANG
Tanggal : 8 Januari 2024
KEPALA DESA PADANG

SUBAGYO

Keterangan: Struktur Kepengurusan Pokdarwis yang ditetapkan pada tahun 2024



Keterangan: Ketua Pokdarwis sebagai *tour guide* dalam kegiatan school trip di Kebun Jambu Krsital

2. School Trip

Kegiatan School Trip di Desa Padang melibatkan siswa kelas 5 dan kelas 6 SDN Padang I dan SDN Padang II dengan tema “*Menelusuri Jejak Budaya & Kekayaan Alam: Dari Galeri Kampung Bengawan Solo hingga Kebun Jambu Kristal*”. Tujuannya adalah mengenalkan artefak budaya berupa perahu kuno hasil rekonstruksi yang diduga berasal dari masa Kerajaan Mataram. Dalam kegiatan ini, siswa dipandu oleh pengelola Galeri Bengawan, Bapak Ade Teguh Priambodo dan Moch. Haidar Poetra Roy, S.Par., untuk berkeliling dan memahami sejarah perahu kuno serta konteks budayanya.

Selanjutnya, siswa menuju kebun jambu kristal dengan transportasi yang disediakan. Sebelum praktik, mereka mendapat materi singkat dari Pokdarwis mengenai perawatan jambu, termasuk teknik penanaman sederhana dan pembungkusan buah yang belum panen. Setelah itu, siswa berkeliling kebun dan langsung mempraktikkan kegiatan tersebut sehingga memperoleh pengalaman teoritis sekaligus

praktis di bidang agrikultur. Setelah sesi di kebun jambu berakhir, peserta dipandu menuju ke lapangan untuk melakukan *outbond* yang dipimpin langsung oleh anggota Kelompok 27 KKN-TK Universitas Bojonegoro.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa lebih memahami sejarah lokal, peduli pada warisan budaya, serta memiliki wawasan tentang pertanian sederhana. Ke depan, program ini ditargetkan menjadi wisata edukasi rutin yang dikelola Pokdarwis Desa Padang, sehingga mampu memberikan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi bagi masyarakat setempat.

Bentuk Kegiatan	: Kegiatan ini dimulai dari penjemputan peserta dari masing-masing sekolah menuju Galeri Bengawan sebagai lokasi pertama dalam kegiatan school trip ini, kemudian dilanjut menuju Kebun Jambu Kristal untuk praktek pertanian sederhana juga <i>tour</i> kebun, terakhir peserta diapandu ke lapangan untuk <i>outbond</i> sebagai penutup kegiatan.
Tujuan	: Untuk memberikan pengalaman edukatif yang menyeluruh bagi siswa melalui pengenalan sejarah dan budaya lokal, praktik pertanian sederhana, serta kegiatan rekreatif, sekaligus memberdayakan Pokdarwis Desa Padang agar berperan aktif dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Sasaran	: Siswa kelas 5 dan kelas 6 SDN Padang I dan SDN Padang II
Waktu	: Minggu, 26 Juli 2025
Penanggung Jawab	: Divisi Acara
Pelaksana	:Seluruh anggota kelompok 27 KKN-TK Universitas Bojonegoro
Anggaran	: Rp 1.249.000
Indikator	: - Jumlah peserta sesuai target (25 siswa) - Siswa terlibat aktif dalam rangkaian kegiatan school trip - Pokdarwis turut berperan aktif dalam kegiatan school trip
Output	: - Terlaksananya kegiatan School Trip dengan jumlah peserta sesuai target (25 siswa). - Siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara aktif, baik dalam tur di Galeri Bengawan, praktik di kebun jambu kristal, maupun <i>outbond</i> di lapangan. - Pokdarwis berperan langsung sebagai pemandu wisata, memberikan materi, serta mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan output di atas kami dapat menyajikan data berupa gambar yang telah dilaksanakan:

DAFTAR HADIR PESERTA PROKER SCHOOL TRIP
KELOMPOK 1
 KELAS V SDN PADANG I
 SABTU, 26 JULI 2025

NO.	NAMA	CHECKLIST
1.	Alfano Gilang Pratama	✓
2.	Abdulah Munir	✓
3.	Risqun Nanda Alham	✓
4.	Wahyu Susanto Ohts	✓
5.	Mirza Anis Karrothani	✓
6.	Perinn Zamia Putri Pahaya	✓
7.	Nirvana Rismaharani	✓
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		

NB: Kolom checklist hanya untuk dicentang

DAFTAR HADIR PESERTA PROKER SCHOOL TRIP
KELOMPOK 2
 KELAS V SDN PADANG I
 SABTU, 26 JULI 2025

NO.	NAMA	CHECKLIST
1.	M. Aisyah	✓
2.	Muhammad Fakhri Fakhri Fidiho	✓
3.	Rafiqi Zidni Muhtamilah	✓
4.	Aqila Akas Nuzulqan	✓
5.	Halla Safata Kamadhani	✓
6.	Baetno Nurhara Asromani	✓
7.	Salsabilla Nadeqa Putri	✓
8.	Hira Saikha Kamadhani	✓
9.		
10.		
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		

NB: Kolom checklist hanya untuk dicentang

DAFTAR HADIR PESERTA PROKER SCHOOL TRIP

KELOMPOK 3
KELAS VI SDN PADANG I
SABTU, 26 JULI 2025

NO.	NAMA	CHECKLIST
1.	ARIF DWI PRASETYO	✓
2.	KHOIRUL WIJAYA	✓
3.	BAGYO SANTOSO	✓
4.	ALPIO ANANDA ARDIYANSYAH	✓
5.	DENIS ALPO RIWANDI	✓
6.	MUHAMAD AHDAN FIRDALUS	✓
7.	GAUTAMA ARJA BAGAWAN	✓
8.	CANDRA LAFFI ADRIANTO	✓
9.	MUHAMMAD AZAR MARLAMA	✓
10.	RUMAISYA ALIYA N.	✓
11.	ZICIA AULIAMARETA .P.	✓
12.	FELISHA DWI EGITA .C.	✓
13.		
14.		
15.		

NB: Kolom checklist hanya untuk dicentang

DAFTAR HADIR PESERTA PROKER SCHOOL TRIP

KELOMPOK 5
KELAS VI SDN PADANG II
SABTU, 26 JULI 2025

NO.	NAMA	CHECKLIST
1.	Muhammad Dwi Cahaya Andika	✓
2.	Juan Dwi Ardi Xanto	✓
3.	Ahmad Fani Al Mutharom	✓
4.	Prima Rasa Raherta	✓
5.	Ahmad Rifan Rania Manunggal	✓
6.	Zahrina Haliah	✓
7.	Ahtatiana Zahro	✓
8.	Prilair Diah Nastiti	✓
9.	Muhammad Abi Al Hafari	Tumaman volly
10.	Lutfi Afica Rathi Rahidan	Tumaman volly
11.	Muhammad Risa Nur Ihsan	Tanpa keterangan
12.		
13.		
14.		
15.		

NB: Kolom checklist hanya untuk dicentang

DAFTAR HADIR PESERTA PROKER SCHOOL TRIP

KELOMPOK 5

KELAS V SDN PADANG II

SABTU, 26 JULI 2025

NO.	NAMA	CHECKLIST
1.	Ki Ageng Rahmah Al Ghazali	✓
2.	M. Sa'ad Mubacrot	✓
3.	Fandi	✓
4.	Muhammad Ajun.	✓
5.	Ifan Dewri Sultan.	✓
6.	Gabli Fajar Pratama	✓
7.	Muhammad Hafis Ali fimanasyah	✓
8.	Al Hafis Adc Pulis Iqbal Pamadhan	✓
9.	Muhammad Alfin Candra Winata	✓
10.	Pamadhan Al-fatih	✓
11.	Dika Rinate	✓
12.	Atkal Nur Dafa Wilianata	✓
13.	Jami'atul Hafizah	✓
14.	Fata.	✓
15.		

NB: Kolom checklist hanya untuk dicentang

Keterangan: Daftar Hadir Peserta Kegiatan School Trip di
Desa Padang



Keterangan:
Partisipasi
Peserta dalam
sesi tour Galeri
Bengawan,
Kebun Jambu
Kristal dan
juga Outbond
di Lapangan





Keterangan: pokdarwis sebagai pemandu, memberikan materi, serta mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung

Berdasarkan foto daftar hadir peserta School Trip di atas dapat dituliskan nama-nama siswa yang hadir beserta lengkap asal kelas dan asal sekolah, sebagai berikut:

ASAL SEKOLAH	ASAL KELAS	JUMLAH SISWA DALAM SATU KELAS	YANG HADIR DALAM KEGIATAN	NAMA SISWA YG HADIR
SDN PADANG I	V	24	14	1. ABDULLAH MUNIR 2. AHMAD FAHRI FAMIREDO 3. AKIL ABBAS AMJAAD KHAN 4. ALFANO GILANG PRATAMA 5. HIRA SANTIKA RAMADHANI 6. MIRZA AULIA RAMADHANI 7. MUHAMMAD RIZKY 8. NAYLA SHAFEEATA RAMADHANI 9. NIRVANA RISMAHARINI 10. RETNO MUTIYARA APRIANI 11. REVIONA ZAHRA PUTRI RAHAYU 12. RIZKI NANDO ALBYAN 13. SALSABILA NADIFA PUTRI

				14. WAHYU SUCITRA OKTAVILIANTO
SDN PADANG I	VI	18	11	1. ARDIO ANANDA ARDIANSYAH 2. ARIF DWI PRASETYO 3. BAGIO SANTOSO 4. DENIS ALDO RIOFANDY 5. FELISA DWI EGITA CAHYANI 6. GHOU TAMA AKSA BHAGAWAN 7. KHOIRUL WIJAYA 8. MUHAMAD AZHAR MAULANA 9. MUHAMMAD AKHDAN FIRDAUS 10. RUMAISHA ALIYA MUMTAZAH 11. ZIQIA AULIA MARETHA PUTRI
SDN PADANG II	V	14	14	1. AKBAR NURDAFFA WIRANATA 2. ALHAFIZ ADE PUTRA IQBAL RAMADHAN

				<p>3. ALHUFAZA KHAMALUL PRAHUFANA</p> <p>4. DIKA RANATA</p> <p>5. GALIH FAJAR PRATAMA</p> <p>6. IVAN DWI BASTIAN</p> <p>7. JAMIATON NAFIYAH</p> <p>8. KI AGENG ROHMAH AL GHOZALI</p> <p>9. M. ALVIN CANDRA WINATA</p> <p>10. M. HAFIDZ ALIF FIRMANSYAH</p> <p>11. MOCHAMMAD RIZKY PANDY PRATAMA</p> <p>12. MUCHAMMAD SA'AD MUBAROK</p> <p>13. MUHAMMAD ARJUN NAJA</p> <p>14. RAMADAN ALFATIH</p>
SDN PADANG II	VI	11	8	<p>1. ACHMAD FAHRI AL MUKHAROM</p>

				2. AHMAD TOUFAN SATRYA MANUNGGAL
				3. AZAHRIANA ZAHRO
				4. BIMA RAGA RAHESTA
				5. JUWAN DWI ARDIYANTO
				6. MUHAMMAD DWI CAHYA ANDHIKA
				7. Zahrina HALIATI
				8. BILQIS DIAH NASTITI

JUMLAH SISWA YANG IKUT SERTA DALAM KEGIATAN INI ADALAH SEBANYAK 47 SISWA YANG MENANDAKAN BAHWASANYA KELOMPOK KAMI BERHASIL MENCAPAI SALAH SATU INDIKATOR KEBERHASILAN DALAM PROKER INI (MIN. 25 PARTISIPASI PESERTA).

3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan

15. Inovasi Olahan Jambu Kristal “Jenang Buah Jambu Kristal”

Desa Padang, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro, memiliki potensi besar dalam budidaya jambu kristal berkat lahan subur di sekitar Sungai Bengawan Solo. Jambu kristal dari desa ini dikenal manis, renyah, berbiji sedikit, serta diminati pasar lokal maupun luar, dengan panen rata-rata 1–2,5 ton per musim dan frekuensi 4 kali setahun.

Selain sebagai komoditas unggulan, kebun jambu kristal juga dikembangkan menjadi agrowisata petik buah yang menarik wisatawan. Melihat potensi tersebut, kelompok kami melaksanakan program pendampingan UMKM jambu kristal untuk memperbaiki tata kelola dan strategi penjualan. Fokus program ini adalah pengembangan produk olahan berupa Jenang Buah Jambu Kristal, sebagai inovasi bernilai ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus memperkenalkan Desa Padang lebih luas. Produk ini juga berpotensi dikembangkan dengan bahan baku buah lain. Dalam pelaksanaannya, kelompok kami memberikan pendampingan dan demonstrasi pembuatan jenang kepada anggota PKK Desa Padang, agar mereka dapat menjadi penggerak dan penyalur pengetahuan kepada masyarakat.

Bentuk Kegiatan	: Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Padang dalam bentuk Workshop.
Tujuan	: Untuk meningkatkan nilai ekonomi jambu kristal melalui inovasi olahan Jenang Buah Jambu Kristal, memperkuat tata kelola UMKM, serta memberdayakan masyarakat Desa Padang agar mampu mengembangkan usaha secara mandiri dan berkelanjutan.
Sasaran	: Tim Penggerak PKK Desa Padang
Waktu	: Minggu, 3 Agustus 2025
Penanggung Jawab	: Divisi Acara
Pelaksana	:Seluruh anggota kelompok 27 KKN-TK Universitas Bojonegoro
Anggaran	: Rp 513.000

Indikator	: - Kegiatan dianggap berhasil apabila dihadiri oleh minimal 20 peserta. - Keberhasilan ditunjukkan melalui adanya interaksi peserta, seperti bertanya, memberi tanggapan, dan berdiskusi secara aktif dengan moderator maupun narasumber.
Output	: - Tercapainya target minimal 20 peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan. - Terlaksananya diskusi interaktif dengan adanya pertanyaan, tanggapan, dan kontribusi peserta selama workshop.

Berdasarkan output di atas kami dapat menyajikan data berupa gambar yang telah dilaksanakan:

**DAFTAR HADIR
WORKSHOP INOVASI OLAHAN JAMBU
KRISTAL "JENANG JAMBU KRISTAL"
MINGGU, 3 AGUSTUS 2025**

NO.	NAMA	TTD
1.	Mate Prismaning P.	Ull
2.	Tuhle Sumanab	Ull
3.	Santi Ruspat P.	Sup
4.	Sth. Wahyuningrum	Ull
5.	Rick	Ull
6.	Sumar li	Ull
7.	Ati Witz-pond	Ull
8.	Riamah	Ull
9.	Rosita Sri wahyani	Ull
10.	Ami ul-prup	Ull
11.	Sth' Hikmah	Ull
12.	Rita	Ull
13.	Suswati	Ull
14.	Sulistyani	Ull
15.	sthi shalikhah	Ull
16.	Wansili	Ull
17.	Isi Furqan	Ull
18.	Anie Hanjati	Ull
19.	Ashu bira	Ull
20.	Surtini	Ull
21.	Nurtri As-tuik	Ull
22.	Nur Ardah	Ull
23.	Sucarni	Ull
24.	Wulan Tuti	Ull
26.	Sisca Putri Saraswati	Ull
27.	Tatik	Ull

Keterangan: Daftar Hadir Peserta Workshop Inovasi Jambu Kristal

Berdasarkan foto daftar hadir peserta Workshop di atas dapat dituliskan nama-nama yang hadir, sebagai berikut:

1. Tata Trisnaning Prihatin
2. Tutik Sumarati
3. Santi Puspita R
4. Siti Wahyuningsih
5. Rini
6. Sumartini
7. Ari Wijayanti
8. Riamah
9. Rosita Sro Wajyuni
10. Ami Ulfatun
11. Siti Nikmah
12. Rita
13. Suswati
14. Sulistyani
15. Siti Sholikhah
16. Warsiti
17. Iis Fitriyan
18. Anik Hariyadi
19. Astutik
20. Surtini
21. Nutri Asfutik
22. Nur Afidah
23. Sunarmi
24. Wiwin Yuniati
25. Sisca Putri Saraswati
26. Tunik

JUMLAH PESERTA YANG MENGHADIRI WORKSHOP INOVASI INI ADALAH SEBANYAK 26 PESERTA YANG MENANDAKAN BAHWASANYA KELOMPOK KAMI BERHASIL MENCAPAI SALAH SATU INDIKATOR KEBERHASILAN DALAM PROKER INI (MIN. 20 PARTISIPAN).



Keterangan: Sesi tanya jawab dengan peserta workshop inovasi jambu kristal

16. Workshop Pembuatan Pakan Ternak Menggunakan Metode Fermentasi (Silase)




















Program kerja ini bertujuan memberikan edukasi praktis kepada masyarakat, khususnya peternak Desa Padang, tentang alternatif pakan ternak yang efisien, tahan lama, dan bergizi tinggi melalui metode silase. Silase merupakan teknik pengawetan hijauan (seperti rumput, daun jagung, dan limbah pertanian) dengan cara dicacah lalu disimpan kedap udara menggunakan plastik, silo, atau tong. Proses fermentasi anaerob ini menghasilkan asam organik yang menurunkan pH, menghambat pembusukan, dan menjaga kualitas pakan, bahkan saat musim kemarau. Workshop disampaikan oleh Bapak Randianto, S.Tr.PT, Pengawas Mutu dan Pakan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bojonegoro. Melalui kegiatan ini, peternak diharapkan memahami manfaat silase dan mampu menerapkannya secara mandiri untuk meningkatkan produktivitas serta keberlanjutan usaha ternak.

Bentuk Kegiatan	: Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Padang dalam bentuk Workshop.
Tujuan	: Untuk memberikan edukasi kepada peternak dan petani Desa Padang mengenai metode pembuatan silase sebagai alternatif pakan ternak yang efisien, tahan lama, dan bergizi tinggi, sehingga mereka mampu memahami manfaatnya serta dapat menerapkannya secara mandiri guna meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha ternak.

Sasaran	: Kelompok Ternak dan Kelompok Tani
Waktu	: Kamis, 7 Agustus 2025
Penanggung Jawab	: Divisi Acara
Pelaksana	:Seluruh anggota kelompok 27 KKN-TK Universitas Bojonegoro
Anggaran	: Rp 1.468.000
Indikator	: - Minimal 15 orang peternak dan petani aktif dari Desa Padang atau desa sekitar hadir dalam kegiatan workshop. - Peserta mampu menjawab pertanyaan pada sesi tanya jawab atau mengulang kembali langkah-langkah pembuatan silase dengan benar. - Peserta ikut terlibat dalam praktik langsung pembuatan silase bersama narasumber sesuai tahapan yang dijelaskan.
Output	: - Terlaksananya sosialisasi dengan kehadiran minimal 15 peternak dan petani aktif. - Peserta memperoleh pemahaman teori dan praktik tentang pembuatan silase yang dibuktikan dengan respon aktif dalam sesi diskusi. - Peserta menghasilkan silase siap fermentasi dari praktik yang dilakukan bersama narasumber.

Berdasarkan output di atas kami dapat menyajikan data berupa gambar yang telah dilaksanakan:

**DAFTAR HADIR
WORKSHOP SILASE
KAMIS, 7 AGUSTUS 2025**

NO.	NAMA	UNSUR (KEL TERNAK/KEL TANI)	TTD
1.	Surat	Teraki	
2.	Sri Setyo Maningrum	Peternak	
3.	NUR WARSIPi	TANI	
4.	Muthia	PEL (DISNAKEFAN)	
5.	Putri Sa'adatul A	PEL (DISNAKEFAN)	
6.	SUMBARNO	TERNAK	
7.	SUDIR	TERNAK	
8.	Siswanto	Tani	
9.	Tata Trinaning Prihatin	PEL (DISNAKEFAN)	
10.	Muntowir	ternak	
11.	Mudakir	PETANI	
12.	Suhanto	petani	
13.	Kusnandi	ternak	
14.	Haji	TANI	
15.	Rahma	Tani	
16.	Kasim	TERNAK	
17.	Virgi	ternak	
18.	Joko	TANI	
19.	Surat	ternak	
20.			

Keterangan: Daftar hadir peserta workshop silase

Berdasarkan foto daftar hadir peserta Workshop di atas dapat dituliskan nama-nama yang hadir, sebagai berikut:

1. Surat
2. Sri Setyo Maningrum
3. Nur Warsipi
4. Muthia
5. Putri Sa'adatul A
6. Sumbarno
7. Sudir
8. Siswanto
9. Tata Trinaning Prihatin
10. Muntowir
11. Mudakir
12. Suhanto
13. Kusnandi

14. Hajor
15. Rohman
16. Kosiem
17. Joko
18. Virgi
19. Kusni

JUMLAH PESERTA YANG MENGHADIRI WORKSHOP SILASE INI ADALAH SEBANYAK 19 PESERTA YANG MENANDAKAN BAHWASANYA KELOMPOK KAMI BERHASIL MENCAPAI SALAH SATU INDIKATOR KEBERHASILAN DALAM PROKER INI (MIN. 15 PARTISIPAN).





Keterangan: Pelaksanaan Program Workshop Silase

3.4 Hasil Evaluasi Keberlanjutan Program Kerja

1. Pembentukan dan Penguatan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Di Desa Padang

Program kerja pembentukan dan penguatan Pokdarwis Desa Padang dinilai memiliki keberlanjutan yang cukup baik karena masyarakat dan pemerintah desa menunjukkan dukungan yang positif terhadap pengembangan wisata lokal. Struktur organisasi Pokdarwis sudah terbentuk melalui musyawarah desa, sehingga terdapat dasar kelembagaan yang jelas untuk menjalankan peran mereka ke depan. Antusiasme masyarakat, khususnya generasi muda, juga menjadi modal penting dalam memperkuat keberadaan Pokdarwis sebagai penggerak wisata desa.

Namun, terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan dalam keberlanjutannya. *Pertama, legalitas Pokdarwis masih menunggu penerbitan sertifikat dari Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Bojonegoro, sehingga perlu adanya tindak lanjut dari pihak desa untuk mempercepat proses tersebut. Kedua, kapasitas anggota Pokdarwis masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan berkelanjutan, terutama dalam hal manajemen destinasi, pelayanan wisata, dan promosi digital. Ketiga, agar program ini dapat berjalan konsisten, perlu adanya dukungan*

kolaborasi dengan pihak eksternal seperti pemerintah daerah, akademisi, maupun komunitas pariwisata.

Secara keseluruhan, program ini berpotensi berkelanjutan apabila Pokdarwis mampu menjaga konsistensi dalam mengelola kegiatan wisata edukasi seperti School Trip, aktif melakukan inovasi, serta mendapat dukungan penuh dari pemerintah desa dan stakeholder terkait. Dengan demikian, Pokdarwis Desa Padang dapat berkembang menjadi lembaga yang mandiri, profesional, dan mampu memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya secara berkelanjutan bagi masyarakat desa.

2. School Trip

Pelaksanaan program School Trip di Desa Padang menunjukkan hasil yang positif dalam beberapa aspek. Pertama, kegiatan ini berhasil melibatkan siswa SDN Padang I dan SDN Padang II dalam sebuah pengalaman belajar kontekstual yang menggabungkan nilai sejarah, budaya, dan agrikultur. Melalui kunjungan ke Galeri Bengawan, siswa memperoleh pemahaman mendalam mengenai warisan budaya lokal berupa perahu kuno peninggalan masa Kerajaan Mataram, sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sejarah daerah. Kedua, kegiatan di kebun jambu kristal memberikan pengalaman praktis kepada siswa, di mana mereka tidak hanya menerima materi, tetapi juga mempraktikkan teknik sederhana perawatan tanaman. Hal ini memberikan nilai tambah berupa pengetahuan aplikatif yang berpotensi menumbuhkan minat pada bidang pertanian dan kewirausahaan berbasis hasil alam lokal.

Selain itu, kegiatan School Trip ini juga berhasil memberdayakan Pokdarwis Desa Padang sebagai pemandu wisata edukasi, sehingga fungsi Pokdarwis dalam mengelola destinasi wisata semakin nyata. ***Kolaborasi dengan pengelola Galeri Bengawan serta dukungan dari mahasiswa KKN-TK Universitas***

Bojonegoro menambah nilai sinergi antar pihak dalam menyukseskan program. Dari sisi keberlanjutan, kegiatan ini memiliki potensi besar untuk menjadi program wisata edukasi rutin yang tidak hanya memberi manfaat edukatif bagi siswa, tetapi juga mampu memberikan dampak ekonomi positif serta meningkatkan citra Desa Padang sebagai destinasi wisata edukasi lokal.

3. Inovasi Olahan Jambu Kristal “Jenang Buah Jambu Kristal”

Program pengembangan olahan Jambu Kristal berupa Jenang Buah Jambu Kristal menjadi langkah strategis untuk meningkatkan nilai tambah komoditas unggulan Desa Padang. Berdasarkan hasil pendampingan, masyarakat, khususnya anggota PKK, menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan pembuatan jenang. Hal ini membuktikan adanya kesiapan dan kemauan masyarakat untuk mengembangkan produk olahan berbasis potensi lokal.

Selain itu, inovasi jenang buah tidak hanya memperluas variasi produk UMKM, tetapi juga memperkuat branding Desa Padang sebagai desa agrowisata yang kreatif dan adaptif. Produk ini berpotensi dipasarkan tidak hanya pada wisatawan yang berkunjung ke kebun jambu kristal, tetapi juga melalui jalur distribusi lokal dan digital.

Namun, dari sisi keberlanjutan, masih terdapat tantangan berupa ***keterbatasan peralatan produksi, akses pemasaran yang belum optimal, serta kebutuhan akan pendampingan dalam aspek manajemen usaha dan legalitas produk (izin P-IRT, sertifikasi halal dan izin edar).*** Meskipun demikian, dengan adanya kemauan masyarakat, dukungan PKK, serta potensi pasar yang menjanjikan, program ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi warga.

4. Workshop Pembuatan Pakan Ternak Menggunakan Metode Fermentasi (Silase)

Pelaksanaan Workshop Pembuatan Pakan Ternak dengan Metode Fermentasi (Silase) di Desa Padang berjalan dengan baik dan mendapatkan apresiasi positif dari para peternak. Peserta tidak hanya menerima penjelasan teori, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik pembuatan silase mulai dari tahap pencacahan hijauan, pengemasan kedap udara, hingga penyimpanan. Hal ini membuat pemahaman mereka lebih komprehensif dan mudah diterapkan secara mandiri di rumah atau kandang masing-masing.

Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan serta keaktifan dalam mengikuti praktik. Namun, evaluasi juga menunjukkan bahwa: masih *terdapat tantangan keberlanjutan, seperti keterbatasan sarana produksi (plastik silase, mesin pencacah, dan tong), serta perlunya pendampingan lanjutan untuk memastikan teknik yang diperoleh benar-benar diterapkan secara konsisten.*

Secara keseluruhan, workshop ini berhasil memberikan bekal keterampilan praktis yang bermanfaat bagi peternak dan menjadi pijakan awal menuju kemandirian pakan ternak di Desa Padang.

3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja

1. Pembentukan dan Penguatan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Di Desa Padang

Keberlanjutan program kerja Pembentukan dan Penguatan Pokdarwis di Desa Padang tidak hanya bergantung pada suksesnya proses awal pembentukan, tetapi juga pada sejauh mana Pokdarwis mampu terus berfungsi, berkembang, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setelah program berakhir. Oleh karena itu, diperlukan strategi evaluasi yang tidak hanya menilai pencapaian jangka pendek, tetapi juga memastikan adanya kesinambungan

dalam pengelolaan wisata, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan ekonomi desa. Strategi ini dirancang agar Pokdarwis tidak sekadar terbentuk secara administratif, melainkan benar-benar menjadi motor penggerak pariwisata edukasi dan budaya di Desa Padang secara berkelanjutan.

- a. Memastikan Pokdarwis memiliki legalitas resmi dari Dinas Pariwisata, menyusun AD/ART sebagai pedoman, serta melakukan evaluasi rutin terhadap struktur organisasi dan peran pengurus agar lembaga tetap aktif dan solid.
- b. Evaluasi dilakukan dengan menilai intensitas kerja sama dengan sekolah, universitas, agen wisata, dan pemerintah desa, serta memastikan jejaring dengan Pokdarwis lain terus berjalan sehingga ada transfer pengalaman dan dukungan eksternal.
- c. Evaluasi difokuskan pada keberlanjutan School Trip sebagai kegiatan rutin, inovasi paket wisata baru, serta pengumpulan umpan balik peserta melalui kuesioner atau wawancara untuk memperbaiki kualitas layanan.

2. School Trip

Untuk memastikan program School Trip di Desa Padang dapat terus berjalan secara konsisten dan berkembang di masa mendatang, diperlukan strategi keberlanjutan yang terarah. Beberapa langkah penting yang dapat dilakukan antara lain:

a. Penguatan Peran Pokdarwis

Memberikan pelatihan lanjutan bagi anggota Pokdarwis agar semakin profesional dalam memandu wisata edukasi, baik di bidang sejarah maupun agrikultur, sehingga Pokdarwis mampu menjadi motor penggerak utama kegiatan secara mandiri.

b. Kemitraan dengan Sekolah dan Pemerintah Desa

Menjalin kerja sama rutin dengan sekolah-sekolah di wilayah Kecamatan Trucuk dan sekitarnya agar School Trip menjadi program tahunan yang terjadwal. Pemerintah desa dapat mendukung dari sisi fasilitas dan promosi.

c. Diversifikasi Kegiatan Wisata Edukasi

Mengembangkan variasi kegiatan edukatif, misalnya workshop pertanian sederhana, lomba budaya, atau permainan tradisional, sehingga School Trip lebih menarik dan memiliki daya tarik berulang bagi peserta.

3. Inovasi Olahan Jambu Kristal “Jenang Buah Jambu Kristal”

Agar program inovasi Jenang Buah Jambu Kristal dapat berjalan berkelanjutan dan berkembang menjadi produk unggulan desa, strategi yang dapat dilakukan adalah:

a. Penguatan Kelembagaan UMKM Berbasis PKK

Menjadikan PKK sebagai motor penggerak dalam produksi, distribusi, dan pelatihan kepada warga, sehingga pengembangan jenang buah dapat dijalankan secara kolektif dan berkesinambungan.

b. Peningkatan Kualitas Produksi

Mengoptimalkan proses produksi dengan penggunaan peralatan yang lebih modern, menjaga standar kebersihan, serta menciptakan variasi rasa dan kemasan yang menarik agar produk memiliki daya saing lebih tinggi.

c. Legalitas dan Sertifikasi Produk

Mendorong pengurusan izin P-IRT, sertifikasi halal, dan label gizi agar produk dapat dipasarkan secara lebih luas, termasuk di toko oleh-oleh, pasar modern, maupun platform digital.

d. Pemasaran Kreatif dan Digital

Mengembangkan strategi promosi melalui media sosial, marketplace, serta kerja sama dengan agen wisata, sehingga produk tidak hanya dikenal sebagai oleh-oleh khas, tetapi juga menjadi bagian dari paket wisata agrowisata Desa Padang.

e. Diversifikasi Produk

Mengembangkan olahan jenang tidak hanya berbahan jambu kristal, tetapi juga buah lokal lain (misalnya belimbing, nangka, atau pepaya) untuk memperluas variasi produk dan menjangkau segmen pasar yang lebih luas.

f. Pendampingan dan Evaluasi Berkala

Melakukan pelatihan lanjutan serta monitoring rutin untuk meningkatkan keterampilan warga, memastikan keberlanjutan usaha, dan memperbaiki kendala yang muncul dalam proses produksi maupun pemasaran.

4. Workshop Pembuatan Pakan Ternak Menggunakan Metode Fermentasi (Silase)

Agar hasil workshop dapat terus berkembang dan memberikan dampak nyata dalam jangka panjang, beberapa strategi keberlanjutan yang dapat dilakukan antara lain:

a. Penguatan Kelompok Peternak

Membentuk atau memperkuat kelompok peternak sebagai wadah kolaborasi dalam penerapan teknik silase, berbagi pengalaman, serta memproduksi pakan fermentasi secara bersama-sama.

b. Penyediaan Peralatan dan Bahan Produksi

Mengupayakan dukungan dari pemerintah desa atau kerja sama dengan instansi terkait untuk menyediakan sarana dasar pembuatan silase, seperti mesin pencacah, plastik silase, atau tong fermentasi.

c. Pendampingan dan Monitoring Rutin

Melakukan pendampingan berkelanjutan melalui kunjungan lapangan atau pertemuan kelompok untuk memantau penerapan hasil workshop, memberi solusi atas kendala, serta menjaga konsistensi praktik.

d. Workshop Lanjutan dan Pengembangan Produk

Menyelenggarakan pelatihan tambahan terkait formulasi bahan campuran silase, peningkatan kualitas pakan, hingga strategi pengelolaan pakan skala usaha agar peternak semakin terampil dan mandiri.

e. Integrasi dengan Program Desa

Mengaitkan keberlanjutan workshop dengan program kerja desa di bidang pertanian dan peternakan, sehingga keberadaannya semakin diperkuat dengan dukungan kebijakan dan anggaran.

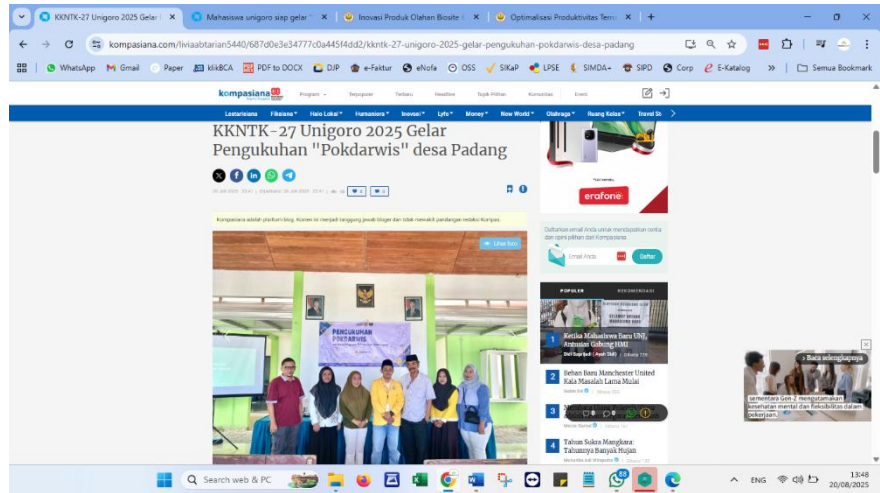
f. Edukasi tentang Efisiensi Ekonomi

Memberikan pemahaman kepada peternak mengenai keuntungan ekonomis dari penggunaan silase, baik dari segi efisiensi biaya pakan maupun peningkatan produktivitas ternak.

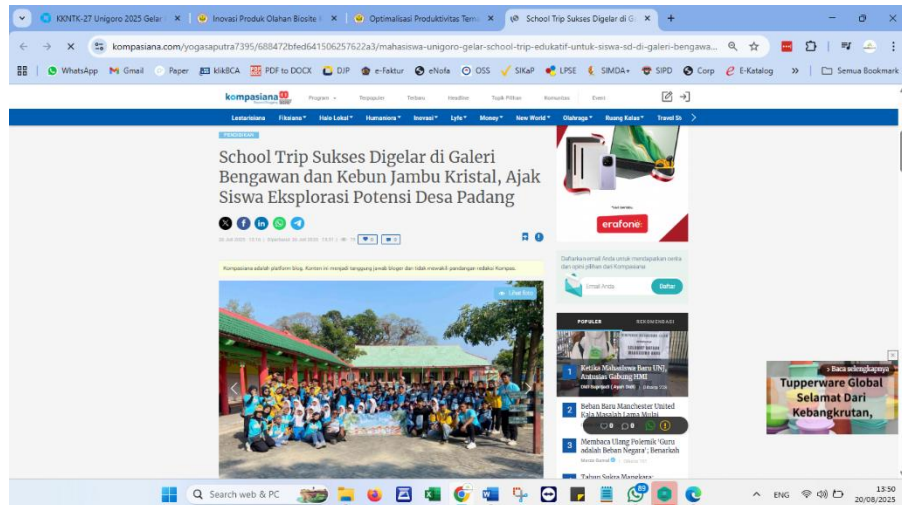
3.6 Capaian Luaran Kegiatan

Telah tercapainya hasil akhir dari kegiatan KKN kami, maka berikut merupakan capaian luaran kegiatan dari KKN yang telah kami laksanakan, antara lain:

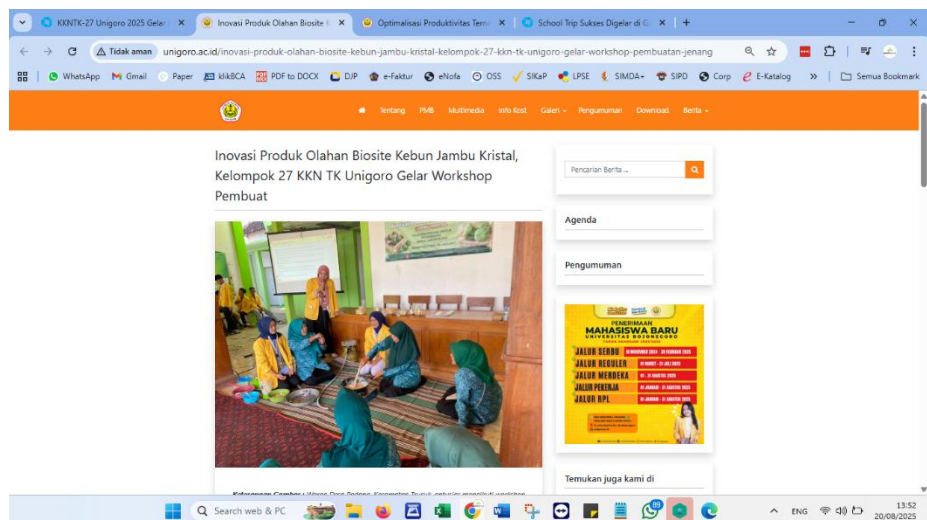
- a. Telah terlaksananya publikasi media sosial mengenai setiap kegiatan program kerja KKN-TK berupa berita di kanal *kompasiana.com* dan website redaksi Universitas Bojonegoro <https://unigoro.ac.id/>.



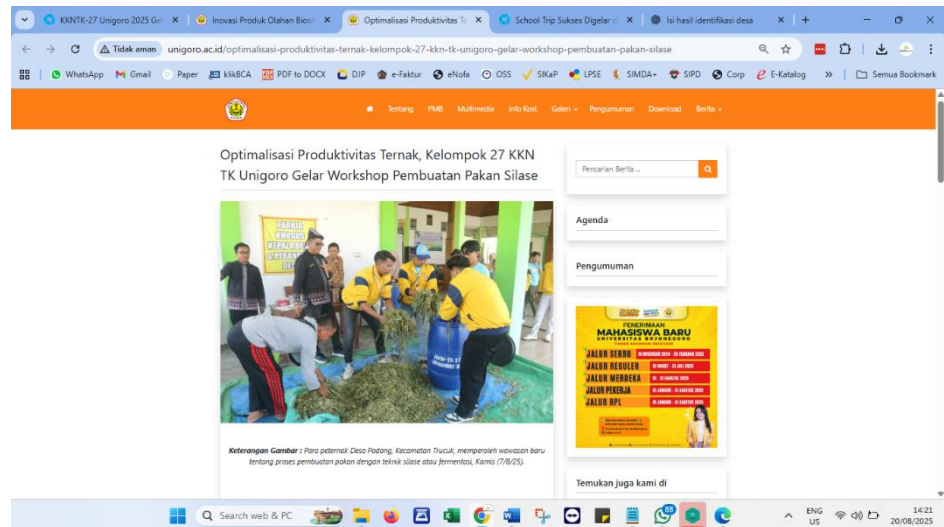
Gambar 3.1 Berita Kegiatan Pelaksanaan Pengukuhan Pokdarwis



Gambar 3.2 Berita Kegiatan Pelaksanaan School Trip



Gambar 3.3 Berita Kegiatan Pelaksanaan Workshop Inovasi Olahan Jambu Kristal



Gambar 3.4 Berita Kegiatan Pelaksanaan Workshop Silase

- b. Penerbitan Jurnal Pengabdian “Optimalisasi Potensi Optimalisasi Potensi Geosite dan Biosite melalui Penguatan Kesadaran Wisata Geopark pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Padang“ di Rumah Jurnal Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terakreditasi Sinta 5



Yayasan Pendidikan Bima Berilmu

Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

p-ISSN: 2797-9407, e-ISSN: 2797-9423

TERAKREDITASI SINTA 5

Berdasarkan SK Nomor: 177/E/KPT/2024, Tanggal 15 Oktober 2024

Jalan Lintas Sambawa, desa Leu, RT. 009, RW. 004, Kecamatan Bolo, Bima, NTB



Letter of Acceptance (LoA)

Nomor: 2553/YPBB/BA/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah *Editor in Chief* Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, menerangkan bahwa artikel dengan identitas berikut ini:


Judul : **Optimalisasi Potensi Geosite dan Biosite melalui Penguatan Kesadaran Wisata Geopark pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Padang**

Penulis : **Livia Abtarian*, Reni Agustina Miftakul Janah, Virgiawan Listianto, Muhammad Yoga Aditya Saputra, Fina Sulistyaningsih**

Afiliasi : **Universitas Bojonegoro, Bojonegoro, Indonesia**

Telah diproses sesuai prosedur penulisan jurnal dan dinyatakan **diterima (Accepted)** untuk diterbitkan pada Volume 5, Nomor 3, Tahun 2025.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terimakasih.

Bima-NTB, 22 Agustus 2025
Editor in Chief

Dr. Syarifuddin, M.Pd.

pada penguatan motivasi belajar serta keterampilan sosial siswa. Dengan demikian, school trip dapat dipandang sebagai pendekatan edukatif yang efektif sekaligus menyenangkan. Aktivitas ini membangun koneksi emosional siswa dengan lingkungan mereka, serta menimbulkan rasa kepedulian dan tanggung jawab terhadap konservasi alam. Pelaksanaan perjalanan sekolah dalam kerangka pendidikan *geopark* dapat dirancang secara kolaboratif antara sekolah, pemerintah desa, komunitas lokal (seperti Pokdarwis), dan lembaga pendidikan tinggi. Materi yang disajikan tidak hanya berfokus pada *geologi*, tetapi juga mencakup aspek sosial, ekonomi, dan budaya lokal. Oleh karena itu, perjalanan sekolah merupakan strategi efektif dalam menanamkan nilai-nilai pariwisata berkelanjutan sejak dini kepada generasi muda (Dabamona, 2022). Menurut (Behrendt & Franklin, 2014) *School Trip* efektif jika dirancang dengan baik. Keberhasilannya bergantung pada tiga tahap utama yaitu persiapan sebelum kunjungan (*pre-visit*) agar siswa memahami tujuan, kegiatan terarah saat kunjungan untuk membimbing fokus belajar siswa dan refleksi setelah kunjungan agar pengalaman lapangan dapat dihubungkan kembali ke materi pelajaran. Tanpa ketiga tahap ini, *field trip* berisiko hanya menjadi aktivitas rekreasi tanpa makna edukatif.

Tujuan adanya pengabdian masyarakat melalui program optimalisasi potensi *geosite* dan *biosite* di Desa Padang adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, khususnya siswa sekolah dasar, mengenai pentingnya konsep *geopark* yang mencakup *geosite* galeri kampung gawangan dan *biosite* kebun jambu kristal. Kegiatan ini ditujukan untuk membudayakan kesadaran wisata sejak dini, sehingga generasi muda memiliki kepedulian terhadap lingkungan, budaya lokal, serta potensi wisata yang ada di sekitar mereka. Selain itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan potensi wisata desa melalui integrasi pendidikan, konservasi, dan pengembangan ekonomi lokal berbasis wisata berkelanjutan. Melalui pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis), kegiatan ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dan keberlanjutan wisata desa. Di sisi lain, program ini berfungsi memperkuat motivasi belajar siswa serta membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila, seperti cinta lingkungan, kerja sama, dan bernalar kritis. Dengan melibatkan pemerintah daerah, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menciptakan sinergi dalam mendukung pembangunan desa yang berdaya saing, mandiri, dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan *school trip* dilaksanakan sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK) Kelompok 27 Universitas Bojonegoro. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa SDN Padang 1 dan SDN Padang 2, kelas V dan VI, dengan jumlah total 55 siswa. Lokasi kegiatan berada di Desa Padang, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro. Program ini berlangsung selama 3 hari pada bulan Juli 2025 di SDN Padang 1 dan SDN Padang 2 dengan total 3 kali pertemuan yang dijadwalkan pada hari Kamis Jum'at dan Sabtu, untuk pertemuan pertama dan kedua tentang pengenalan *geopark* di sekolah dasar padang 1 dan padang 2, pertemuan ketiga pelaksanaan kegiatan *school trip*. Pada kegiatan *school trip* dilaksanakan pukul 07.00 hingga 12.00 WIB. Peserta kegiatan terdiri dari siswa gabungan SDN Padang 1 dan Padang 2 yang terdiri kelas V dan VI yang dipilih berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah.

©2025 Bima Abdi (<https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/ba-jpm>) 831
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional



satu minggu pelaksanaan tanggal 24-25 Juli 2025, kegiatan pertama pemberian materi *geopark* di SDN Padang 1 dan SDN Padang 2 pada hari Kamis dan Jum'at pukul 07.00-11.00 WIB, kegiatan kedua pelaksanaan program *school trip* di *Geosite* (Galeri Kampung Gawangan) dan *Biosite* (Kebun Jambu Kristal) peserta program terdiri dari 55 siswa gabungan kelas V dan VI (SDN Padang 1 dan SDN Padang 2) pada hari Sabtu, 26 Juli 2025 pukul 07.00-12.00 WIB, yang secara aktif dilibatkan dalam seluruh pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan mengikuti prinsip pembelajaran berbasis pengalaman, di mana siswa tidak hanya menerima materi secara verbal, tetapi juga melakukan eksplorasi langsung terhadap konsep *geopark* melalui praktik nyata. Pendekatan ini sejalan dengan peningkatan kualitas *geopark* yang ada di Bojonegoro sebagai upaya mendukung pembangunan berkelanjutan dan penguatan potensi *geowisata* daerah. Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan *geopark* melalui edukasi, konservasi, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Berikut merupakan tahapan awal sebelum pelaksanaan, untuk menentukan solusi yang tepat nantinya.

Tahapan 1: Melakukan Kerjasama Dengan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Bojonegoro

Mahasiswa KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro menjalin kerjasama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Bojonegoro sebagai langkah strategis dalam mengembangkan potensi wisata dan budaya yang ada di Desa Padang. Kerjasama ini tidak hanya berfokus pada kegiatan edukasi wisata, tetapi juga mencakup penyuluhan tentang pelestarian budaya lokal, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sektor pariwisata, serta penguatan lapasitas kelembagaan desa wisata. Dalam kegiatan ini, Disbudpar Bojonegoro diwakili oleh Ade Teguh Priambodo yang memberikan arahan dan pendampingan langsung kepada mahasiswa maupun masyarakat. Beliau menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan masyarakat untuk menciptakan destinasi wisata yang berdaya saing. Melalui kerjasama ini, diharapkan Desa Padang dapat berkembang sebagai salah satu destinasi unggulan dengan mengedepankan nilai budaya sekaligus potensi alam yang dimiliki.

Tahapan 2: Melakukan Koordinasi dengan Pihak Desa Padang

Mahasiswa KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro melaksanakan kegiatan koordinasi dengan Pemerintah Desa Padang sebagai langkah awal sebelum menjalankan program kerja di lapangan. Koordinasi ini bertujuan untuk menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa pengabdian, sekaligus meminta arahan dan dukungan dari pemerintah desa agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Pertemuan koordinasi dilakukan bersama Kepala Desa Padang, Bapak Subagyo, di Balai Desa Padang. Dalam kesempatan tersebut, tim KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro memaparkan program-program utama yang telah disusun, mulai dari bidang pendidikan, lingkungan, hingga pemberdayaan masyarakat. Bapak Subagyo menyambut baik rencana kegiatan tersebut dan menyampaikan harapannya agar mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan potensi desa, serta menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh perangkat desa dan masyarakat. Koordinasi ini menjadi langkah awal penting untuk menciptakan sinergi antara

©2025 Bima Abdi (<https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/ba-jpm>) 833
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional



Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan *scientific* yang terintegrasi dengan model *experiential learning*, yaitu pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Metode ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Hanan et al., 2025). Setiap sesi dalam *school trip* dirancang berdasarkan urutan kegiatan pembelajaran *scientific*, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengalaman langsung yang mereka peroleh melalui kegiatan *school trip*.

Pengabdian ini menggunakan teknik pengabdian isi (*content analysis*) yang merupakan salah satu metode dalam proses-proses yang dinamis untuk mendalami dan mengungkapkan secara inti yang berlandaskan komponen isi. Penulis memafirkan dan berusaha untuk memahami isi pesan maupun gagasan utama yang terkandung dalam sebuah buku yang akan ditulis oleh Pembicara dengan menggunakan teknik *content analysis* (H.R. Zulkifli Noor, 2015). Pada dasarnya bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan metode pengabdian. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan memberi penjelasan. Metode kegiatan antara lain: (1) Pelatihan terkait pemilihan pendekatan (2) Strategi (3) Model (4) Metode Pembelajaran Pada Penelitian Tindakan Kelas.

Pelaksanaan program *school trip* di Desa Padang dilakukan melalui beberapa tahapan terstruktur. Pertama, menjalin kerja sama strategis dengan Disbudpar Kabupaten Bojonegoro untuk mendapatkan penyuluhan, pendampingan, dan arahan pengelolaan wisata edukatif. Kedua, koordinasi dengan Pemerintah Desa Padang untuk menyampaikan rencana kegiatan dan memastikan dukungan masyarakat. Ketiga, sosialisasi ke SDN Padang 1 dan 2 untuk memperkenalkan konsep *geopark* serta menanamkan kesadaran siswa terhadap pelestarian lingkungan dan potensi wisata lokal. Keempat, pembentukan pokdarwis Desa Padang yang dipimpin Ibu Tata Trisnaning P, S.Kes sebagai penggerak utama dalam pengelolaan dan promosi wisata desa. Tahapan ini memastikan program berjalan efektif dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Untuk mengetahui efektivitas program, evaluasi dilakukan secara formatif melalui refleksi, diskusi terbuka, dan pengisian jurnal belajar siswa. Tim juga mencatat kendala yang muncul selama kegiatan sebagai bahan perbaikan pada pelaksanaan berikutnya. Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan catatan lapangan yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Dengan metode ini, pelaksanaan pengabdian masyarakat diharapkan tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep *geopark*, tetapi juga mendukung pembentukan profil pelajar pancasila yang kreatif, bernalar kritis, mampu bekerja sama, serta peduli terhadap lingkungan dan potensi wisata lokal.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Program *school trip* sebagai bentuk kegiatan pengabdian bidang pendidikan dilaksanakan untuk mendukung peningkatan dan optimalisasi *geopark* yang ada di Bojonegoro khususnya daerah Padang melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Kegiatan ini dirancang sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK) Kelompok 27 Universitas Bojonegoro, yang berlokasi di SDN Padang 1 dan SDN Padang 2, Desa Padang, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro. Selama

©2025 Bima Abdi (<https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/ba-jpm>) 832
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional



mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat sehingga setiap program yang dijalankan dapat memberikan manfaat maksimal serta berkelanjutan bagi Desa Padang.

Tahapan 3: Sosialisasi dengan Pihak Sekolah Dasar di Desa Padang

Mahasiswa KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan pihak Sekolah Dasar di Desa Padang sebagai bentuk kepedulian terhadap peningkatan pengetahuan dan wawasan siswa, khususnya terkait edukasi wisata dan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran sejak dini kepada siswa mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam serta mengenalkan potensi budaya dan wisata yang ada di lingkungan sekitar mereka. Kegiatan sosialisasi tersebut melibatkan dua sekolah dasar yang ada di Desa Padang. Di SDN Padang 1, mahasiswa KKN-TK diterima dengan baik oleh kepala sekolah, Saridjan, S.Pd, yang menyampaikan dukungannya terhadap program edukasi yang dibawa mahasiswa. Sementara itu, di SDN Padang 2, kepala sekolah Moh Zahli juga menyambut positif kegiatan ini dan berharap dapat memberikan wawasan baru kepada siswa agar lebih peduli terhadap lingkungan serta potensi wisata desa. Melalui kegiatan sosialisasi dengan pihak sekolah dasar ini, mahasiswa KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro berharap dapat menanamkan nilai-nilai positif sejak dini, sekaligus memperkuat peran sekolah sebagai mitra penting dalam pengembangan desa berbasis pendidikan dan pariwisata.

Tahapan 4: Pembentukan Pokdarwis di Desa Padang

Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Padang merupakan langkah strategis dalam upaya mengembangkan potensi pariwisata lokal sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sektor wisata sebagai penunjang perekonomian desa. Pokdarwis berfungsi sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam mengelola, melestarikan, dan mempromosikan potensi wisata yang ada di desa, serta menjadi mitra pemerintah desa dalam setiap program kepariwisataan. Proses pembentukan Pokdarwis Desa Padang dilakukan melalui musyawarah yang melibatkan unsur pemerintah desa, masyarakat, dan tim mahasiswa KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro. Acara ini dipimpin langsung oleh Kepala Desa Padang, Bapak Subagyo, yang menekankan pentingnya sinergi antaranggota. Pokdarwis Desa Padang beranggotakan 7 orang dari berbagai bidang, yang nantinya akan saling bekerja sama dalam menjalankan program dan mengembangkan potensi wisata di desa. Adapun yang dipercaya sebagai penanggung jawab Pokdarwis Desa Padang adalah Ibu Tata Trisnaning P, S.Kes. Dengan pengalaman dan dedikasi yang dimiliki, beliau diharapkan dapat memimpin dan mengarahkan Pokdarwis agar mampu berperan aktif dalam meningkatkan daya tarik wisata desa, sekaligus mendorong keterlibatan masyarakat dalam menciptakan desa wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Tabel 1. Rangkuman Pelaksanaan Program School Trip di SDN Padang 1 dan 2

Pelaksanaan	Topik Kegiatan	Instrumen Pendukung	Hasil Dan Keputusan
1	Pembentukan Panitia	Anggota KKN	Pemberian Tugas atau Tanggungjawab Pada Setiap Kelompok dan Tempat Pelaksanaan

©2025 Bima Abdi (<https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/ba-jpm>) 834
Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional



2	Pengukuhan Pokdarwis Desa Padang	Karang Taruna dan Pihak Desa Padang	Terbentuknya Kelompok Sadar Wisata Untuk Keberlanjutan Wisata Geopark di Desa Padang
3	Pemberian Materi Geopark di SDN Padang 1 dan 2	Anggota KKN	Pemahaman Terkait Potensi Geopark di Desa Padang Baik Geosite dan Biosite
4	Pelaksanaan Program School Trip Untuk SDN Padang 1 dan 2	Siswa Kelas V dan VI Panitia KKN, Pokdarwis, dan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata	Implementasi dari Pemberian Materi Geopark Secara Langsung di Tempatnya sekaligus Sebagai Bentuk Ketercapaian Program

Implementasi program *geopark* di Desa Padang dirancang sebagai upaya untuk mengintegrasikan pendidikan, pelestarian lingkungan, dan pengembangan potensi wisata lokal secara terpadu. Program ini bertujuan memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa melalui *school trip* edukatif sekaligus memberdayakan masyarakat melalui pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai mitra pendamping. Melalui rangkaian kegiatan yang melibatkan sosialisasi dengan pihak sekolah, penguatan kapasitas pokdarwis, serta eksplorasi lapangan, program ini tidak hanya mengenalkan nilai-nilai *geopark*, tetapi juga menumbuhkan kesadaran lingkungan, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama antar peserta. Dengan pendekatan partisipatif, implementasi program di Desa Padang diharapkan mampu menciptakan sinergi antara pendidikan, masyarakat, dan pengelolaan wisata berkelanjutan, sekaligus memperkuat profil pelajar Pancasila yang kreatif, bernalar kritis, dan peduli terhadap lingkungan. Berikut merupakan metode pelaksanaan program *school trip* untuk siswa SDN Padang 1 dan SDN Padang 2, dengan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan *sainifik* yang terintegrasi dengan *model experiential learning*, yaitu pembelajaran berbasis pengalaman langsung.

Pelaksanaan 1: Pembentukan Panitia dari KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro

Mahasiswa KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro Universitas Bojonegoro membentuk panitia internal sebagai langkah awal dalam mengatur dan melaksanakan seluruh program kerja yang telah dirancang selama kegiatan pengabdian di Desa Padang. Pembentukan panitia ini memiliki fungsi utama untuk membagi tugas secara terstruktur, memudahkan koordinasi, serta memastikan setiap kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan. Panitia ini beranggotakan seluruh mahasiswa KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro yang berjumlah, sehingga setiap anggota memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing. Tugas panitia mencakup perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, publikasi, serta evaluasi dari setiap agenda yang dijalankan. Dengan adanya pembagian tugas ini, diharapkan seluruh kegiatan KKN dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan terorganisir dengan baik. Pembentukan panitia dilaksanakan pada hari Senin, 21 Juli 2025, bertempat di Posko KKN Desa Padang. Melalui terbentuknya panitia ini, mahasiswa KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro berkomitmen untuk bekerja sama secara solid dan bertanggung jawab demi kelancaran serta keberhasilan program pengabdian masyarakat.

utama *geopark*. Materi *geosite* yang diperkenalkan adalah Galeri Kampung Bengawan, yaitu lokasi yang menyimpan nilai penting terkait warisan geologi serta sejarah perkembangan Sungai Bengawan yang memiliki peran besar dalam kehidupan masyarakat sekitar. Sedangkan materi *biosite* yang disampaikan adalah Kebun Jambu Kristal, sebagai contoh keanekaragaman hayati sekaligus potensi pertanian desa yang mampu dikembangkan menjadi daya tarik wisata berbasis edukasi dan ekonomi kreatif. Pemberian materi ini dilakukan oleh mahasiswa KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro, yaitu Muhammad Yoga Aditya Saputra, Kevin Dwi Nur Cahya, Atik Abawaki, dan Achmad Fikri Ridhoi. Kegiatan berlangsung selama dua hari, yaitu pada Kamis, 24 Juli 2025 di SDN Padang 1 dan Jumat, 25 Juli 2025 di SDN Padang 2. Melalui kegiatan ini, para siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang *geopark*, tetapi juga tumbuh rasa peduli terhadap lingkungan dan potensi desa mereka.



Gambar 3. Pemberian Materi Geopark (Geosite dan Biosite) dari Kelompok KKN di SDN Padang 1 dan SDN Padang 2

Pelaksanaan 4: Pelaksanaan Program School Trip Untuk SDN Padang 1 dan SDN Padang 2

Program *school trip* merupakan salah satu metode pembelajaran luar kelas yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa dengan cara mengunjungi lokasi edukatif yaitu : Galeri Bengawan (*geosite*) dan Kebun Jambu Kristal (*biosite*). Kegiatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teori di ruang kelas, tetapi juga dapat mengamati dan memahami secara nyata hal-hal yang dipelajari. Pada hari Sabtu, 26 Juli 2025, mahasiswa KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro melaksanakan kegiatan *School Trip* yang diikuti oleh siswa dari SDN Padang 1 dan SDN Padang 2. Peserta kegiatan ini adalah siswa kelas V dan kelas VI dengan jumlah total 55 siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan, para siswa diajak untuk mengenal lebih dalam tentang lingkungan sekitar dan memahami pentingnya *geopark* melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman. Aktivitas dikemas secara menarik dan interaktif sehingga siswa dapat belajar sambil bermain. Antusiasme siswa terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan, mulai dari pengamatan langsung, diskusi ringan, hingga simulasi yang diberikan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan *school trip* ini cukup signifikan. Siswa mendapatkan pemahaman baru mengenai konsep *geopark* dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus menumbuhkan rasa cinta terhadap daerah tempat tinggal mereka. Selain itu, kegiatan ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat rasa kebersamaan dan kemandirian, serta menjadi sarana memperkuat hubungan antara sekolah, mahasiswa



Gambar 1. Pembentukan Panitia dari KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro

Pelaksanaan 2: Pengukuhan Pokdarwis Desa Padang

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan organisasi masyarakat di tingkat desa yang memiliki peran penting dalam menggerakkan partisipasi warga untuk mendukung pengembangan pariwisata desa. Tugas utama Pokdarwis adalah membantu pemrintah desa dalam mengelola potensi wisata, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pariwisata, serta menciptakan kegiatan yang mampu mendorong perekonomian lokal melalui sektor wisata. Pada hari Minggu, 20 Juli 2025, telah dilaksanakan kegiatan Pengukuhan Pokdarwis Desa Padang yang berlangsung di Balai Desa Padang. Acara tersebut dihadiri oleh Kepala Desa Padang, Bapak Subagyo, Ketua Pokdarwis, 7 orang anggota Pokdarwis dari berbagai bidang, serta tim Mahasiswa KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro. Dengan adanya pengukuhan ini, diharapkan pokdarwis Desa Padang dapat menjadi motor penggerak dalam mengembangkan potensi wisata desa, sekaligus menjadi mitra strategis pemerintah desa dan masyarakat untuk menciptakan desa wisata yang mandiri, berdaya sang, dan berkelanjutan.



Gambar 2. Pengukuhan Pokdarwis Desa Padang

Pelaksanaan 2: Pemberian Materi Geopark (Geosite dan Biosite) di SDN Padang 1 dan SDN Padang 2

Mahasiswa KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro melaksanakan kegiatan pemberian materi *geopark* di SDN Padang 1 dan SDN Padang 2 sebagai salah satu bentuk edukasi bagi siswa sekolah dasar tentang pentingnya melestarikan lingkungan serta memahami potensi alam yang ada di Desa Padang. Materi yang diberikan mencakup penjelasan mengenai *geosite* dan *biosite* sebagai bagian dari unsur

KKN, dan masyarakat. Dengan demikian, *school trip* ini tidak hanya memberikan manfaat dalam konteks pendidikan, tetapi juga membangun kesadaran lingkungan sejak dini bagi generasi muda Desa Padang. Sehingga program ini diharapkan bisa menjadi sarana metode pembelajaran di luar kelas yang efektif, sekaligus sebagai menjadikan nilai tambah untuk sekolah tersebut dan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa KKN-TK Kelompok 27 Universitas Bojonegoro untuk memajukan potensi Desa Padang agar dapat dikenal oleh masyarakat luas.



Gambar 4. Pelaksanaan Program School Trip Untuk SDN Padang 1 dan SDN Padang 2 di Galeri Bengawan (Geosite) dan Kebun Jambu Kristal (Biosite)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program *school trip* di Desa Padang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman mampu meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar mengenai konsep *geopark*, khususnya pada *geosite* (Galeri Bengawan) dan *biosite* (Kebun Jambu Kristal). Temuan utama kegiatan ini menegaskan bahwa edukasi lapangan tidak hanya memperkuat pengetahuan teoretis siswa, tetapi juga menumbuhkan kepedulian lingkungan, rasa cinta terhadap daerah, serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Selain itu, penguatan pokdarwis Desa Padang membuktikan adanya dukungan kelembagaan masyarakat yang strategis untuk keberlanjutan pengembangan wisata edukatif. Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan, konservasi lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat dapat menjadi model efektif dalam memperkuat pengembangan *geopark* sekaligus mendukung tujuan pembangunan pariwisata berkelanjutan di tingkat lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Bojonegoro yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SDN Padang 1 dan SDN Padang 2, serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Padang yang telah bekerja sama dan berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Penghargaan khusus diberikan kepada masyarakat Desa Padang, para guru, dan siswa yang dengan antusias mengikuti program *school trip*. Dukungan semua pihak telah menjadi faktor penting keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adiguna, M. R. B., Ekayanti, I. A. P. H., & Suriyani, N. M. (2024). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Bosparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 15(3), 262-272.

Atrianda, R. S., Sahara, R., & Gusti, U. K. (2025). The geodiversity site of Geopark Ranah Minang Silokek, Indonesia: Promoting geo-education and geotourism through geosite assessment. *International Journal of Geoheritage and Parks*, 13(2), 239-249. <https://doi.org/10.1016/j.ijgeop.2024.11.012>

Aini, D. N., Winarso, A., Sani, F. E. A., & Kharis, M. (2025). Capacity Building for the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in Edu-Tourism Village Through the "Integrated Thematic Green Rural Development Model" in the Gunung Kawi Religious Tourism Area, East Java. *Journal of Innovation and Community Engagement*, 6(2), 87-105. <https://doi.org/10.28932/ice.v6i2.10029>

Behrendt, M., & Franklin, T. (2014). A Review of Research on School Field Trips and Their Value in Education. *International Journal of Environmental and Science Education*, 9(3), 235-245. <https://doi.org/10.12973/ijese.2014.213a>

Dabamona, S. A. (2022). *Machine Translated by Google MANFAAT DAN TANTANGAN DALAM PARIWISATA DAN PENDIDIKAN EYITIM Amaçlı Okul Gezileri Anlamlı : Turizm dan Eytim 'de Faydalar ve Zorluklar Üzerine Bir Değerlendirme Abstrak*.

DeWitt, J., & Storcksdieck, M. (2008). A short review of school field trips: Key findings from the past and implications for the future. *Visitor Studies*, 11(2), 181-197. <https://doi.org/10.1080/10645570802355562>

H.R. Zulkifli Noor. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif2015.pdf. In *Deepublish* (p. 113).

Hamdani, A. T., Octavanny, V., & Aruman, A. E. (2023). Komunikasi Pokdarwis dalam Pengimplementasian Program Pengembangan Pariwisata pada Masyarakat Cirendeu Cimahi Jawa Barat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 21(02), 93-107. <https://doi.org/10.46937/21202347155>

Hanan, S., Handayani, Y. S., Sari, W. P., & Ananta, F. (2025). *Inovasi Pembelajaran Sains Berbasis Eksperimen melalui Science Club di SDN Rancagoong*. 5, 658-669.

Hera Dwi Oktaviani, Tri Mulyati, & Wageyono. (2023). Needs Analysis on Ijen Geopark Module for Geopark Ambassadors At Smpn 3 Banyuwangi. *Lunar*, 7(2), 79-87. <https://doi.org/10.36526/ln.v7i2.3139>

Hutabarat, L. F. (2023). Pengembangan Geopark Nasional Indonesia menuju UNESCO Global Geopark sebagai Diplomas Geotourism Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 19(1), 94-106. <https://doi.org/10.26593/jihi.v19i1.6000.94-106>

Kusumawardani, E., Sujarwo, S., & Prasetyo, I. (2023). Penguatan Kapasitas Inovasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Wisata Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 18(1), 12. <https://doi.org/10.17977/nfm041v18i12023p12-23>

Nugraha, R. P., Fauzi, A., Rustiadi, E., & Basuni, S. (2025). Quantifying the Geopark Contribution to the Village Development Index Using Machine Learning—A Deep Learning Approach: A Case Study in Gunung Sewu UNESCO Global Geopark, Indonesia. *Sustainability*, 17(15), 6707. <https://doi.org/10.3390/su17156707>

Pemerintah Pusat Indonesia. (2019). Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengembangan Taman Bumi (Geopark). *Pemerintah Pusat Indonesia*, 1-23.

Setyaningrum, P. (2022). Geopark Ijen: Definisi dan Daftar Keragaman Geosite, Biosite dan Cuturesite. *Www.Kompas.Com*. <https://surabaya.kompas.com/read/2022/06/12/213723478/geopark-ijen-definisi-dan-daftar-keragaman-geosite-biosite-dan-cuturesite>

Supriatna, U., & Mochammad Saputra, I. (2016). Pengembangan Geopark Ciletuh Berbasis Partisipasi Masyarakat Sebagai Kawasan Geowisata di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 13(1), 55-60.

Tajuddin, R., & Nuria, A. (2023). Kesadaran Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Lakeba Kota Babau. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Biologi*, 0000, 70-73.

Teknik, F. (n.d.). *SI Teknik Geologi DETAIL BERITA Optimalisasi Geotrack Pada Geosite Cluster Baturaja Guna Menopang Pengembangan Geowisata Sumatera Selatan*. 711.

Trihayuningtyas, E., Zulfelfa, Z., Reyana, A., & Elmia, A. S. (2024). Penguatan Kesadaran Wisata Melalui Program Sapta Pesona di Desa Wisata. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 4(2), 91-108. <https://doi.org/10.22334/jam.v4i2.73>

Yulianto. (2024). Pengembangan Wisata Geopark Berbasis Gumuk Pasar dan Konservasi Penyul di Pantai Kalituru Kebuman. *Jurnal Semarak Kabumian*, 2(2), 38-52.

Gambar 3.6 Jurnal “Optimalisasi Potensi Geosite dan Biosite melalui Penguatan Kesadaran Wisata Geopark pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Padang“ yang berhasil terbit pada tanggal 31/08/2025 di rumah jurnal Bina Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terakreditasi Sinta 5

Optimalisasi Potensi Geosite dan Biosite melalui Penguatan Kesadaran Wisata Geopark pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Padang

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Optimalisasi Potensi Geosite dan Biosite melalui Penguatan Kesadaran Wisata Geopark pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Padang

ORIGINALITY REPORT

14% SIMILARITY INDEX

13% INTERNET SOURCES 6% PUBLICATIONS 3% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uki.ac.id	2%
2	pkm.binamandiri.ac.id	2%
3	pkm.lpkd.or.id	1%
4	e-jurnal.fkip.unila.ac.id	<1%
5	jurnal.um-tapsel.ac.id	<1%
6	Maryunani, Shofwan, Badrul Jamal. "Peran BUM Desa dalam Penguatan Tata Kelola Desa wisata di Desa Toyomarto Singosari Kabupaten Malang", Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, 2024	<1%
7	jatim.idntimes.com	<1%
8	unsri.ac.id	<1%
9	media.neliti.com	<1%
10	issuu.com	<1%
11	www.blogsgoblog.com	<1%
12	digilib.unimed.ac.id	<1%
13	surabaya.kompas.com	<1%
14	bajangjournal.com	<1%
15	journal.uhamka.ac.id	<1%
16	tv10newsgroup.com	<1%
17	Dwi Irmawati. "Analisis Strategi Digital Marketing Dan Inovasi Produk Untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Di Kabupaten Bojonegoro", JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 2024	<1%
18	Tito Dimas Afrianto, Ajat Rukajat, Agus Susanto. "Model Probing-Prompting Sebagai Bentuk Inovasi Pembelajaran Aktif dalam Perspektif Pendidikan Islam", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2024	<1%
19	info-ambon.com	<1%
20	jurnal.fkip.unila.ac.id	<1%
21	Nys Arfa. "Sosialisasi Tentang Bahaya Narkotika Di Kalangan Sekolah Dasar di	<1%

Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi", Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2019

22	YENI RAHAYU, YANTI ARIYANTI, FARADILA MEI JAYANI, HENDRY WIJAYANTI. "Pengenalan Flora Fauna Melalui Jelajah dan Bermain pada Anak-Anak di Sekitar Taman Keekaragaman Hayati Batu Putu Lampung", Jurnal SOLMA, 2020	<1%
23	Yulvi Islami, Rahmi Wiza. "Pelaksanaan Kegiatan "Cinta Lingkungan" dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 4 Gunung Talang", TSAQFAH, 2025	<1%
24	eprints.uny.ac.id	<1%
25	id.123dok.com	<1%
26	renkeu.bppt.go.id	<1%
27	www.pdf-archive.com	<1%
28	Ahmad Kharis, Kristri Priyantara Wibowo, Muhamad Fahrudin Yusuf. "Kolaborasi Negara dan Sektor Privat dalam Peningkatan Kapasitas Pemuda Melalui Pelatihan Perencanaan Acara", Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2025	<1%
29	Melki T Koedubun, La Suha Ishabu, Fridolin Vrosansen Borolla. "Penerapan Role Playing Berbantuan Eksperimental Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Subtema Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan Kelas V SD Negeri 6 Dobo", Kamboti Journal of Education Research and Development, 2024	<1%
30	Rosina Fransisca Joan Lekawael, Christian Albert Lewier, Fredi Meyer. "MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA SISWA MELALUI PERMAINAN EDUKATIF DI SD N 2 TIAKUR", Gaba-Gaba : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bidang Pendidikan Bahasa dan Seni, 2024	<1%
31	bungkusankisah.wordpress.com	<1%
32	dosen.perbanas.id	<1%
33	jurnal.umi.ac.id	<1%
34	mafiadoc.com	<1%
35	newstfi.com	<1%
36	pt.scribd.com	<1%
37	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
38	repository.bsi.ac.id	<1%
39	www.findfinancialservices.com	<1%
40	www.kanalbojonegoro.com	<1%
41	www.neliti.com	<1%
42	www.pesisirselatankab.go.id	<1%
43	www.scribd.com	<1%
44	www.kodimbantul.com	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography On

Gambar 3.7 Hasil Similarity Index Turnitin sebesar 14% pada Jurnal “Optimalisasi Potensi Geosite dan Biosite melalui Penguatan Kesadaran Wisata Geopark pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Padang”

c. Pembuatan Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata Desa Padang Kecamatan Trucuk



Gambar 3.8 *Mokeup* Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata Desa Padang Kecamatan Trucuk

Judul Buku	Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata Desa Padang Kecamatan Trucuk
Jumlah Halaman	24 halaman
Tim Penyusun	12. Auliya' Ul Rohmah 13. Animas Hera Pujiama 14. Achmad Fikri Ridhoi

Buku ini berisi mengenai penjelasan sistematis mengenai kedudukan, fungsi, dan peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), tata cara pembentukan dan kepengurusan, hingga strategi pembinaan dan pengembangan yang melibatkan pemerintah, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya. Diharapkan dengan adanya buku pedoman ini dapat memperkuat peran masyarakat sebagai tuan rumah yang baik bagi wisatawan

serta meningkatkan manfaat pariwisata bagi kesejahteraan bersama.

Buku pedoman ini distribusikan kepada Pemerintah Desa Padang dan Pokdarwis Desa Padang dalam rangka untuk mengembangkan destinasi wisata lokal yang aman, tertib, bersih, indah, ramah dan berkesan bagi wisatawan. Selain Pemerintah Desa Padang, kami juga akan menyalurkan beberapa eksemplar buku pedoman ini kepada pihak LPPM Universitas Bojonegoro.

Berikut adalah dokumentasi pendistribusian buku pedoman kelompok sadar wisata kepada sasaran yang dituju:



Gambar 3.9 Penyerahan Buku Pedoman Pordarwis kepada Ketua Pokdarwis (Mbak Tata Trisnaning Prihatin)



Gambar 3.10 Penyerahan Buku Pedoman Pordarwis kepada Kepala Desa Padang Kecamatan Trucuk (Bapak Subagyo)



Gambar 3.11 Penyerahan Buku Pedoman Pordarwis kepada Ketua Tim Penggerak PKK Desa Padang Kecamatan Trucuk (Ibu Santi Setyo Rini)

d. Menerbitkan HKI berupa Poster Kegiatan Workshop Inovasi Olahsan Jambu Kristal “Jenang Buah Jambu Kristal” di sentra HKI LPPM Universitas Bojonegoro



Gambar 3.12 Poster HKI “Pengolahan Jenang Buah Jenang Jambu Kristal Di Desa Padang Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro”

Penerbitan HKI berupa poster ini diinisiasi oleh nama-nama yang tertulis di bawah ini:

1. Fina Sulistya Ningsih (DPL Kelompok 27)
2. Auliya' Ul Rohmah (Sekretaris I)
3. Nisha Zahrotun Mayliana (Bendahara I)
4. Indah Sekar Arum (Bendahara II)
5. Kevin Dwi Nur Cahya (Anggota Divisi Perkap)

3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN

KKN-TK 27 UNIVERSITAS BOJONEGORO

14 JULI – 14 AGUSTUS 2025

A. PERINCIAN PENGGUNAAN KEUANGAN PER KEGIATAN

1. Pembentukan dan Penguohan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Di Desa Padang

PEMBENTUKAN POKDARWIS					
N O	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
1	Banner Acara	1	Buah	Rp 60.000	Rp 60.000
2	Snack Tamu Undangan	6	Kotak	Rp 10.000	Rp 60.000
3	Snack Peserta	25	Kotak	Rp 8.000	Rp 200.000
4	Air	1	Dus	Rp 29.000	Rp 29.000
5	Buah Piring	1	Paket	Rp 56.300	Rp 56.300
6	Print Surat Undangan + Amplop	13	Lembar	Rp 1.900	Rp 24.700
JUMLAH					Rp 430.000
PENGUKUHAN POKDARWIS					
N O	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
1	Banner Acara	1	Buah	Rp 60.000	Rp 60.000
2	Snack Tamu Undangan	6	Kotak	Rp 10.000	Rp 60.000
3	Snack Peserta	25	Kotak	Rp 9.000	Rp 225.000
4	Buah Piring	1	Paket	Rp 70.300	Rp 70.300

5	Surat Undangan + Amplop	13	Lembar	Rp 1.900	Rp 24.700
				JUMLAH	Rp 440.000
				TOTAL	Rp 870.000

2. School Trip

N O	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
1	Banner Acara	1	Buah	Rp 60.000	Rp 60.000
2	Snack Peserta School Trip	76	Paket	Rp 6.000	Rp 456.000
3	Snack Pemateri School Trip	6	Kotak	Rp 25.000	Rp 150.000
4	Trip transport	1	Unit	Rp 149.000	Rp 149.000
5	Doorprize Outbond	12	Buah	Rp 7.000	Rp 84.000
6	Air Gelas	3	Dus	Rp 23.000	Rp 69.000
7	Name Tag Stiker Kecil	2	Pack	Rp 6.000	Rp 12.000
8	P3k (Kesehatan)	1	Paket	Rp 35.000	Rp 35.000
9	Pita Tanda Peserta	7	Rol	Rp 9.000	Rp 63.000
10	Surat Undangan + Amplop	4	Lembar	Rp 1.500	Rp 6.000
11	Sewa Kamera	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000
				JUMLAH	Rp 1.184.000

3. Inovasi Olahan Jambu Kristal “Jenang Buah Jambu Kristal”

N O	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
1	Banner Acara	1	Buah	Rp 60.000	Rp 60.000
2	Snack Penyambut	6	Kotak	Rp 10.000	Rp 60.000
3	Snack Tamu Undangan	30	Kotak	Rp 7.000	Rp 210.000
4	Jambu Kristal 1 Kg	1	Paket	Rp 20.000	Rp 20.000
5	Tepung Ketan 1 Kg	1	Buah	Rp 25.000	Rp 25.000
6	Tepung Beras 1 Kg	1	Buah	Rp 15.000	Rp 15.000
7	Perisa Makanan	1	Buah	Rp 11.000	Rp 11.000
8	Plastic Packaging	1	Pack	Rp 12.000	Rp 12.000
9	Pewarna Makanan	1	Buah	Rp 6.000	Rp 6.000
10	Packaging Besek	13	Buah	Rp 5.000	Rp 65.000
11	Talenan	1	Buah	Rp 12.100	Rp 12.100
12	Gula ½ Kg	1	Buah	Rp 10.000	Rp 10.000
13	Solet	2	Buah	Rp 2.500	Rp 5.000
14	Surat Undangan + Amplop	1	Lembar	Rp 1.900	Rp 1.900
JUMLAH					Rp 513.000

4. Workshop Pembuatan Pakan Ternak Menggunakan Metode Fermentasi (Silase)

N O	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
1	Banner Acara	1	Buah	Rp 60.000	Rp 60.000
2	Snack Pematiri & Penyambut	6	Kotak	Rp 10.000	Rp 60.000
3	Snack Tamu Undangan	30	Kotak	Rp 7.000	Rp 210.000

4	Honor Pemateri	2	Orang	Rp 250.000	Rp 500.000
5	Rumput Gajah 150 Kg	1	Buah	Rp 115.000	Rp 115.000
6	M4	1	Buah	Rp 27.500	Rp 27.500
7	Fermentasi Silase Jadi 25 Kg	1	Buah	Rp 47.000	Rp 47.000
8	Tetes Tebu	2	Buah	Rp 10.000	Rp 20.000
9	Plastik Silase	5	Buah	Rp 14.800	Rp 74.000
10	Drum 100 Liter	2	Buah	Rp 149.000	Rp 298.000
11	Dedak 5 Kg	5	Kg	Rp 4.000	Rp 20.000
12	Print Proposal	1	Buah	Rp 23.200	Rp 23.200
13	Surat Undangan + Amplop	7	Lembar	Rp 1.900	Rp 13.300
JUMLAH					Rp 1.468.000

B. LUARAN PENUNJANG PROGRAM KERJA

N O	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
1	Publikasi Jurnal	1	Jurnal	Rp 500.000	Rp 500.000
2	Pendaftaran HAKI Poster	1	Poster	Rp 400.000	Rp 400.000
3.	Pencetakan Buku Pedoman Pokdarwis Desa Padang	10	Buku	Rp 6.500	Rp 65.000
JUMLAH					Rp 965.000

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kolaboratif di Desa Padang, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro, secara umum berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa maupun masyarakat. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan berfokus pada upaya revitalisasi Geopark Kampung Bengawan sebagai ikon desa yang memiliki nilai sejarah, budaya, dan edukasi. Keberadaan Galeri Bengawan dengan koleksi perahu kuno menjadi pusat perhatian program, karena di situlah titik awal pengembangan wisata edukatif berbasis geopark yang diharapkan mampu mendorong lahirnya ekosistem desa wisata berkelanjutan.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, mahasiswa bersama masyarakat melaksanakan berbagai program kerja yang saling berkaitan dan saling mendukung. Program utama berupa pembentukan dan penguatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) menjadi langkah strategis untuk menghadirkan kelembagaan masyarakat yang mandiri dan berperan aktif dalam mengelola potensi wisata desa. Pokdarwis kemudian difungsikan secara langsung dalam kegiatan edukasi melalui program School Trip yang melibatkan siswa SD di Desa Padang. Melalui kegiatan ini, siswa diperkenalkan pada sejarah perahu kuno di Galeri Bengawan sekaligus diajak untuk mengenal praktik pertanian di kebun jambu kristal, sehingga pengalaman belajar yang diperoleh tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis.

Selain fokus pada penguatan aspek budaya dan wisata edukatif, KKN ini juga berupaya mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui program kerja pendamping. Workshop inovasi olahan jambu kristal menjadi jenang buah jambu kristal memberikan nilai tambah terhadap komoditas lokal sekaligus membuka peluang baru bagi UMKM desa. Di sisi

lain, workshop pembuatan pakan ternak dengan metode fermentasi (silase) memberikan keterampilan praktis kepada para peternak agar mampu mengelola pakan secara mandiri, efisien, dan berkelanjutan. Kedua program pendamping ini turut memperkuat fondasi ekonomi masyarakat agar tidak hanya bergantung pada hasil pertanian mentah, tetapi juga mampu menghasilkan produk bernilai lebih tinggi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN Tematik Kolaboratif di Desa Padang telah berhasil memperkuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian budaya lokal melalui geopark, sekaligus membuka ruang bagi pengembangan ekonomi kreatif dan pertanian berkelanjutan. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana nyata dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan, membangun kepekaan sosial, serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan kolaborasi. Dengan demikian, KKN ini dapat disimpulkan sebagai bentuk pengabdian yang tidak hanya memberi manfaat sesaat, tetapi juga meletakkan dasar bagi keberlanjutan pengembangan Desa Padang sebagai desa wisata edukatif berbasis geopark.

4.2 Saran

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN-TK ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama:

g. Mahasiswa

Pengalaman KKN di Desa Padang sebaiknya tidak hanya dianggap sebagai formalitas akademik, melainkan menjadi modal penting untuk pengembangan diri. Mahasiswa diharapkan mampu menjaga kepekaan sosial yang telah terbentuk, serta terus mengasah keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen program yang diperoleh melalui pendampingan masyarakat. Selain itu, integrasi antara ilmu pengetahuan dan praktik nyata perlu terus dikembangkan agar mahasiswa terbiasa

berpikir solutif dalam menghadapi persoalan. Dengan demikian, pengalaman KKN dapat menjadi bekal untuk membangun profesionalitas sekaligus menumbuhkan jiwa pengabdian sosial.

h. Masyarakat

Masyarakat Desa Padang diharapkan dapat menjaga keberlanjutan program yang telah dirintis bersama mahasiswa, khususnya dengan memperkuat peran Pokdarwis agar mampu mengelola wisata secara mandiri dan berkelanjutan. Program School Trip sebaiknya dijadikan agenda rutin dengan melibatkan lebih banyak sekolah untuk meningkatkan citra desa sebagai destinasi wisata edukasi. Di bidang ekonomi, inovasi produk lokal seperti jenang buah jambu kristal perlu terus dikembangkan melalui peningkatan kualitas, strategi pemasaran digital, serta legalitas usaha. Sementara itu, para peternak diharapkan konsisten mempraktikkan teknik pakan fermentasi (silase) agar lebih efisien dan produktif. Pada akhirnya, semangat gotong royong yang tumbuh selama KKN harus terus dijaga sebagai fondasi utama pembangunan desa yang berkelanjutan.

4.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKN Tematik Kolaboratif di Desa Padang, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk keberlanjutan program ke depan:

- Penguatan Pokdarwis melalui legalitas resmi, pelatihan berkelanjutan, dan dukungan pemerintah desa maupun Dinas Pariwisata agar lebih profesional dalam mengelola wisata berbasis geopark.
- Pendampingan UMKM jambu kristal dengan penyediaan peralatan, pengurusan izin usaha (P-IRT/halal), dan strategi pemasaran digital agar produk olahan desa memiliki daya saing.

- Pengembangan sektor peternakan melalui penyediaan sarana produksi silase, pelatihan lanjutan, dan dukungan teknis dari dinas terkait untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro. Kecamatan Trucuk Dalam Angka 2024. 2024;
2. Pemerintah Desa Padang. Website Resmi Desa Padang Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro [Internet]. [dikutip 21 Juni 2025]. Tersedia pada: <https://padang-bjn.bjndesa.id/>
3. Purwanto MY. <https://radarbojonegoro.jawapos.com/>. 2023 [dikutip 11 Juli 2025]. Liburan di Kebun-Kebun Jambu Kristal - Radar Bojonegoro. Tersedia pada: <https://radarbojonegoro.jawapos.com/bojonegoro/711323306/liburan-di-kebunkebun-jambu-kristal>